

Kesan & Pesan

Pak Ansor (Tokoh Masyarakat)

Dengan hadirnya para mahasiswa sangat membantu sekali bagi kami khususnya masyarakat di beberapa kegiatan. Seperti kegiatan pengajar di sekolah berhubung memang di sini tenaga pengajar kurang, maka dengan hadirnya mahasiswa sangat membantu sehingga keefektifan pengajaran bisa didapatkan. Lanjut kegiatan pengadakan pengajian untuk anak-anak atau para remaja di daerah setempat sangat membantu mengurangi kegiatan yang tidak jelas dari anak-anak dan para remaja seperti nongkrong dan bermain game di hp.

Pak Suhendar (Tokoh Agama)

Kami sangat mengapresiasi sekali kehadiran para mahasiswa di desa kami, karena banyak inovasi-inovasi yang ditawarkan sehingga bisa dilaksanakan di desa kami dengan baik dan tentu dengan kordinasi dengan baik Bersama jajaran desa dan tokoh masyarakat setempat. Utamanya dibantu dari adanya pembuatan tong sampah dan pengkaderan beberapa kegiatan berupa keilmuan yang bisa dilangsungkan secara terus-menerus sepeninggal para mahasiswa dari daerah kami.

Pak Darmaji (Tokoh Masyarakat)

Ada beberapa kegiatan bahkan program desa yang tidak bisa dijalankan dengan maksimal, tetapi dengan hadirnya para mahasiswa program itu terbantu diwujudkan, seperti adanya pembuatan pojok baca untuk meningkatkan minat literasi anak-anak, pembuatan tong sampah di titik tertentu agar masyarakat dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya yang tidak jauh dari kediaman mereka.

033

RAGAM KISAN DAN HARAPAN DESA PAMIJAHAN
SEMANGAT PENGABDIAN

Kisah dan Harapan Desa Pamijahan

Semangat Pengabdian

Editor:
Hasnul Insani, Ph.D

Penyusun:
Bagas Wiry Sasmita, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



KKN SCOSI

Ragam Kisah dan Harapan Desa Pamijahan

Editor: Hasnul Insani Ph.D

Penulis : Bagas Wirya Sasmita, dkk.

TIM PENYUSUN

Ragam Kisah dan Harapan Desa Pamijahan

E-book ini adalah hasil kegiatan
kelompok KKN UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022
©KKN 2022_Kelompok 033

Tim Penyusun

Editor

: Hasnul Insani Ph.D

Penyunting

: Bunga Lara, Irma Etika

Penulis Utama

: Bagas Wirya Sasmita

Layout

: Ghyass Muhammad Irfan, Rizky Pratama Arinandar

Design Cover

: Muhammad Nur Rizqi Syuhada

Kontributor

: Tomas Aditya Refaldi, Moh. Nurul Hidayat,

Andrika Uya Bhaksis, Devina Puti Zakiya

Tasya Amelia, Dimas Pratama Agung Siswanto,

Nova Agusti Lizha, Nurul Salsabila Solihin,

Novi Dwi Andriyani, Muhammad Iqbal Safaraz,

Soniah Fitriani, Danik Anjarwani, Lulu Fadhilah,

Muhammad Ali Hanafiyyah, Adinda Riffani Ariibah.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 03

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 033 Yang berjudul : telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2022

Dosen Pembimbing



(Hasnul Insahi, Ph.D)
NIP : 197605012008012010

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I,M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kepala PPM UIN

Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H
NIP. 197202241998031003

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Atas berkat iman, islam, dan nikmat sehat sehingga kami dapat melaksanakan seluruh proses kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan KKN ini dengan baik. Selawat serta salam senantiasa kita persembahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. yang telah menyebarluaskan panji-panji keislaman dan membawa kita pada kebenaran.

Pelaksanaan program KKN yang berlangsung selama 1 bulan telah rampung dijalankan. Bantuan dari segala pihak sangat memotivasi kami untuk menjalankan program sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah pelaksanaan KKN. Pada masa transisi ini yang mulai kembali hidup berjalan normal seperti biasanya tanpa adanya virus membuat kami semakin semangat dan bersungguh untuk menuntaskan segala tanggungjawab yang berkenaan dengan pengabdian pada masyarakat selaku mahasiswa. Segala hal yang terjadi selama berlangsungnya KKN semoga dapat menjadi pengalaman, ilmu, dan amal bagi seluruh partisipan. Harapan terakhir semoga kebermanfaatannya kami bagi masyarakat tidak berhenti sejalan dengan berakhirnya KKN, namun dapat terus berlangsung sebagai bentuk abdi kami pada masyarakat sekitar.

Kemudian pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., MA. selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan sebagai modal kami terjun ke masyarakat.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S. Ag., MH. selaku ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Hasnul Insani Djohar, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 033 atas segala bimbingan, kritik, dan saran yang telah Ibu berikan kepada kami.

4. Aparat pemerintah kelurahan/desa, RT/RW, dan masyarakat lokasi KKN yang telah bersedia menerima kami untuk menjalankan program di wilayah setempat.
5. Teman-teman KKN kelompok 033 yang telah bekerja keras dan bekerja sama selama kegiatan berlangsung, serta semua pihak yang turut membantu menyelesaikan kegiatan KKN hingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Semoga segala kebaikan dan partisipasinya dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama KKN ini mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Amin.

Kami menyadari bahwa laporan *e-book* ini masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun kami terima dengan senang hati dalam rangka pembelajaran dan demi kemajuan bersama. Kami berharap semoga laporan *e-book* ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Ciputat, 29 September 2022

Tim Penyusun

Kelompok 033 KKN

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis.....	24
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana.....	29
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	34
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	41
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	51
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Rekomendasi.....	58

EPILOG	
A. Kesan Masyarakat	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	61
DAFTAR PUSTAKA	94
BIOGRAFI SINGKAT	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105

HALAMAN DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN	5
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN.....	7
Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN.....	9
Tabel 3.1 : Nama-nama Kepala Desa Pamijahan	24
Tabel 3.2 : Batas-batas Wilayah Desa Pamijahan	25
Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Desa Pamijahan Menurut Jenis Kelamin	26
Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Menurut Agama	26
Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	27
Tabel 3.6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
Tabel 3.7 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Tabel 3.8 : Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	29
Tabel 3.9 : Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	29
Tabel 4.1 : Matriks SWOT 01. Kesehatan.....	34
Tabel 4.2 : Matriks SWOT 02. Lingkungan.....	35
Tabel 4.3 : Matriks SWOT 03. Pendidikan	36
Tabel 4.4 : Matriks SWOT 04. Keagamaan.....	38
Tabel 4.5 : Matriks SWOT 05. Sosial dan Teknologi	39
Tabel 4.6 : Matriks SWOT 06. Ekonomi.....	40
Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	41
Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	51

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Kecamatan Pamijahan.....	24
Gambar 3.2 : Kantor Camat Kecamatan Pamijahan.....	30
Gambar 3.3 : Kantor Desa Pamijahan	30
Gambar 3.4 : Masjid Daarul Marhamah.....	31
Gambar 3.5 : Yayasan Daarul Marhamah	31
Gambar 3.6 : MIS Daarul Ulum	31
Gambar 3.7 : Yayasan Pondok Pesantren Daarul Mustaqiem	32
Gambar 3.8 : MI Daarul Mustaqiem	32
Gambar 3.9 : MTS Daarul Mustaqiem	32
Gambar 3.10: Lapangan Masagi.....	33

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2020-033

Jumlah Desa/Kelurahan	: 1
Nama Kelompok	: SCOSI
Jumlah Mahasiswa	: 21 orang mahasiswa
Jumlah Kegiatan	: 14 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di satu desa yang tersebar di satu provinsi, yakni provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan SCOSI. Dengan nomor kelompok 033 kami dibimbing oleh Ibu Hasnul Insani Ph.D beliau adalah dosen Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya pemberdayaan. Dengan fokus pada desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil membuat tong sampah di beberapa titik desa tersebut yang sebelumnya belum ada penempatan tong sampah.
2. Berhasil mengadrasah pemuda setempat untuk senantiasa mengadakan kegiatan pengajian rutin khusus untuk pemuda pada malam minggu dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan persetujuan dengan para ustadz setempat.
3. Berhasil membangun pojok baca sebagai tempat literasi khususnya untuk siswa dan siswi MIS Darul Ulum.
4. Berhasil menciptakan program BTQ di salah satu Mts daerah tersebut dan akan terus dilangsungkan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan bacaan al-Qur'an siswa dan siswi di sekolah tersebut.
5. Berhasil memberikan pengetahuan berikut dengan praktik pengoprasian komputer atau laptop melalui program Siswa Melek Digital yang sarannya adalah kelas 9 dan akan dilanjutkan programnya untuk terus berjalan.
6. Berhasil memberikan praktik mengenai perjual belian kepada para remaja dan memberikan sedikit modal untuk menunjang keterampilan kewirausahaan mereka.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Pada umumnya terjadi perbedaan pandangan sehingga mengakibatkan terjadinya konflik yang menghambat proses kegiatan program dilaksanakan.
2. Jarak antara pusat perbelanjaan dengan posko yang jauh.
3. Posko perempuan dan laki-laki berjauhan sehingga sulit koordinasi satu dengan yang lainnya.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang memaksimalkan setiap program yang ada karena keterbatasan waktu.
2. Kurangnya dukungan sarana prasarana dari pihak desa setempat.

PROLOG

Oleh: Bagas Wirya Sasmita

Banyaknya literatur yang tersedia menandakan selalu berkembangnya keilmuan-keilmuan yang ada sehingga kita sebagai akademisi dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan. Semakin luas dan dalam serta banyak keilmuan yang kita pahami, maka semakin luas juga kemungkinan kita untuk mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin modern.

E-book merupakan salah satu literatur yang tersedia untuk kita baca kapanpun dan dimanapun yang dapat diakses dengan mudah hanya bermodalkan hp dan internet. *E-book* ini dibuat guna memberikan gambaran luas mengenai bentuk pengabdian yang disalurkan pada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata atau terkenal dengan istilah KKN.

Program-program pengabdian seperti ini dari kampus sudah seharusnya menjadi perhatian khusus pemerintah. Karena ini menyangkut terhadap kualitas sumber daya manusia yang nantinya akan berkontribusi di masa yang akan datang untuk keberlangsungan bangsa dan negara. Khususnya di UIN Jakarta program ini diakhiri dengan pembuatan laporan dan langsung pembuatan *e-book* dengan berkodekan ISBN. Hal ini menandakan bahwa dari kegiatan KKN yang akhirnya bisa dibuatkan *e-book* dengan bahasa penyajian yang menarik agar mampu dipahami oleh masyarakat umum. *E-book* juga sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa terkait penulisan karya tulis ilmiah atau bahkan buku yang bahasanya terstruktur dengan baik. Dari program KKN ini masing-masing mahasiswa bisa mengambil manfaat yang banyak tentang arti dan makna pengabdian kepada masyarakat dan bertahan hidup bersama untuk satu tujuan yang sama meningkatkan kualitas SDM yang ada di desa tersebut.

KKN kelompok 033 dilaksanakan di Kabupaten Bogor yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Barat dengan julukkan Kota Hujan. Tepatnya di kecamatan Pamijahan, desa Pamijahan. Bapak Kusnadi merupakan kepala desa di Pamijahan. Desa tersebut dikenal dengan sebutan Kampung selawat dikarenakan banyaknya pesantren yang

terdapat di desa tersebut, meski bukan pesantren modern melainkan pesantren salaf yaitu yang khusus hanya pesantren tidak dipengaruhi dengan sekolah negeri, bahkan pesantren salaf juga lekat dengan ketradisionalannya.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk di desa Pamijahan adalah tani dan pedagang seperti membuka toko grosiran atau warung kecil pada umumnya yang menjual makanan ringan dan minuman-minuman kemasan. Desa Pamijahan dekat sekali dengan gunung salak, maka desa Pamijahan terletak di kaki gunung salak. Suasana perkampungan dengan dikelilingi oleh pegunungan yang menjulang tinggi nan kokoh juga dengan dikelilingi dengan rerumputan hijau menambah kenyamanan selama menjalankan kehidupan dan mengabdikan diri di sana.

Banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang nantinya akan menjadi cerita menarik untuk dikisahkan kepada generasi berikutnya dan kepada generasi sesama untuk berbagi pengalaman selama KKN berlangsung selama kurang lebih satu bulan lamanya. Mahasiswa banyak belajar di antaranya belajar bertahan hidup di sebuah desa yang berada di pelosok dengan berbekalan seadanya dan dengan membawa beberapa program kerja untuk diabdikan, belajar beradaptasi dengan lingkungan baru yang sama sekali belum pernah menginjakkan kaki bahkan tinggal di desa tersebut, beradaptasi dengan teman-teman yang berlatar belakang jurusan berbeda dan pemikiran yang berbeda, dan masih banyak lagi yang lainnya, termasuk para mahasiswa belajar memutuskan segala perkara dengan cepat dan tepat.

Dari latar belakang dan jurusan yang berbeda, maka banyak sekali program pengabdian yang diberikan oleh para mahasiswa kepada masyarakat desa terkait. Program seperti ini memang sudah selayaknya dilestarikan sebagai sarana para mahasiswa mengabdikan dirinya dan menguji kesiapan ditempatkan dimanapun. Sudah selayaknya juga diapresiasi hasil karya *e-book* ini dikarenakan sebagai wadah pengembangan penulisan ilmiah para mahasiswa berdasarkan kenyataannya.

Adapun saran dan kritikan yang disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan adalah membuat program yang mampu berjalan berkesinambungan, artinya ada generasi selanjutnya yang melanjutkan program yang sudah dijalankan oleh para mahasiswa, intinya tidak berhenti hanya pada saat KKN dari mahasiswa selesai maka selesai juga yang lainnya.

Karena kebermanfaatannya itu akan selalu dirasakan masyarakat berbanding lurus dengan perjuangan kita mencari ilmu yang pada akhirnya diaplikasikan dan diabdikan kepada masyarakat yang tentu jauh lebih membutuhkan keilmuan yang dibawakan para mahasiswa.

Warga Pamijahan terkenal dengan warga yang murah senyum dan baik hati, itu dibuktikan pada saat para mahasiswa KKN di sana dengan menggunakan 2 rumah alias 2 posko, satu khusus untuk perempuan dan satu lagi khusus untuk laki-laki dan jaraknya agak jauh dari posko laki-laki dan posko perempuan. Karena jarak itu, tidak pernah menyurutkan semangat kami untuk terus berkontribusi menciptakan SDM dan melakukan beberapa kali demi kebaikan berjalannya keorganisasian di kemudian hari.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas segala karunia dan Hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi Wassallam, yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia. Allah Swt berfirman :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ
أَمَرَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali Imran : 110)

خير الناس أنفعهم للناس

*“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”
(HR. Ath Thabarani)*

Untuk mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang lebih bermartabat dan berintelektualitas tinggi diperlukan adanya peran para kaum muda, salah satunya adalah pengabdian anak muda kepada masyarakat yang sarannya adalah desa. Desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Dari keragaman tersebut lahirlah kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh. Banyak yang mesti dilakukan para pemuda untuk mewujudkan asa masyarakat menjadi kenyataan diantaranya adalah mengentas rakyat miskin, bidang kesehatan, bidang pendidikan, memberdayakan SDM yang lain-lain.

Mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Maka tugas tri darma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk terjun langsung ke masyarakat. Serta dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dan dengan kegiatan KKN inilah kami berkeinginan untuk terjun langsung ke lingkungan masyarakat agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami, yang sesuai dengan hadis *"Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."*

Kuliah Kerja Nyata atau dikenal dengan istilah KKN merupakan suatu program yang disediakan kampus untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan segala bentuk keilmuan yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Dalam arti lain KKN merupakan sarana mahasiswa untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat pelosok desa yang membutuhkan inovasi untuk membangun sumber daya manusianya yang berkualitas sehingga mampu memajukan wilayah atau desa setempat.

Melalui program ini yang merasakan manfaat tidak hanya masyarakat wilayah setempat dengan kehadiran mahasiswa yang

membawa ragam latar belakang keilmuan yang diampu di bangku perkuliahan, tetapi justru mahasiswa mendapatkan juga manfaatnya. Manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa di program KKN ini tiada lain adalah bentuk nyata dari sebuah pengabdian kepada masyarakat..

Indonesia merupakan negara berkembang yang artinya belum semua wilayah khususnya yang terletak daerah pelosok mumpuni segala fasilitas untuk menunjang pendidikan dan ekonomi, tentu jajaran pemerintah juga masyarakatnya memiliki segudang harapan untuk dibantu menunjang kegiatan pengajaran dan perekonomian dengan baik seperti di wilayah kota pada umumnya. Oleh karena itu, mahasiswa hadir dengan membawa berbagai inovasi yang diharapkan mampu menjawab segala sesuatu yang menjadi harapan masyarakat wilayah tersebut. Maka, kami mengusung tema **“Ragam Kisah dan Harapan Desa Pamijahan”**.

B. Tempat KKN

Desa Pamijahan terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sebelah utara Desa Pamijahan berbatasan langsung dengan Sungai Cianten, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gunung Sari, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cibitung Wetan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasarean. Desa Pamijahan berada pada ketinggian 1.500 meter diatas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2.000 hingga 3.000 m³ . Luas daerah Desa Pamijahan adalah 396,96 Ha.

Menurut bentang alamnya, Desa Pamijahan terdiri dari daratan dan pegunungan. Sebagian besar lahan dimanfaatkan untuk ladang dan persawahan yaitu seluas 100 Ha, dan sisanya dimanfaatkan untuk perumahan, jalan, bangunan pendidikan, pemakaman dan lapangan olahraga. Jarak kantor Desa Pamijahan dengan ibukota kecamatan Pamijahan adalah 4 kilometer, 30 kilometer dengan ibukota kabupaten Bogor 140 kilometer dari Ibukota Provinsi Jawa Barat, dan 80 kilometer dari Ibukota Negara. Desa pamijahan terdiri dari 4 dusun, 33 Rukun Tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW).

Desa Pamijahan memiliki jumlah penduduk sebesar 11.202 orang dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak

5.433 orang dan 5.769 Orang perempuan serta 2.750 Kepala Keluarga (KK) pada bulan Desember Tahun 2019. Menurut mata pencahariannya, penduduk Desa Pamijahan bermata pencaharian utama sebagai petani. Selain petani penduduk Desa pamijahan juga banyak yang bekerja sebagai Karyawan Swasta, PNS, TNI, POLRI, dan Wiraswasta.

Adapun tempat-tempat di desa pamijahan yang kami jadikan sebagai lokasi kegiatan KKN kami dilaksanakan yaitu :

1. MIS Darul Ulum
2. MIS Darul Mustaqiem
3. MTS Darul Mustaqiem
4. Masjid Darul Marhamah
5. Lapangan Masagi
6. Kantor Desa Pamijahan
7. Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01
8. Yayasan Darul Marhamah

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Adapun permasalahan desa mengenai masalah pendidikan untuk Desa Pamijahan yang meliputi kurangnya minat masyarakat dalam menempuh pendidikan serta tidak adanya motivasi belajar atau keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup. Salah satu alasan kurangnya minat dan motivasi masyarakat dalam menempuh pendidikan ialah karena mereka terlena dengan dunia teknologi, sibuk bermain game. Adapun permasalahan lainnya ialah kurangnya fasilitas pendidikan seperti laboratorium, sehingga mereka sulit untuk mempraktekan teori yang telah dipelajari di dalam kelas.

2. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, Desa pamijahan terbilang sangat aktif, hal ini terbukti dari banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa ini setiap bulannya, seperti Sholawat dan Dzikir bersama setiap satu bulan sekali, serta banyaknya Pesantren-pesantren yang disediakan untuk menuntut ilmu agama. Hanya saja pelajar yang ada di Pesantren kurang literasi digital dan keintelektualan.

3. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial, Desa Pamijahan terbelang belum baik, hal ini dikarenakan mereka terlena dengan dunia gadget, sibuk bermain game, sehingga tidak adanya kegiatan-kegiatan yang berdampak positif untuk sosial masyarakat Desa pamijahan.

4. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, Desa Pamijahan terbelang baik, hal ini terbukti dengan adanya keahlian masyarakat untuk mengolah kekayaan yang ada di desa tersebut, hanya saja mereka tidak memiliki ilmu marketing yang baik sehingga mereka sulit untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan.

5. Bidang Lingkungan

Dalam bidang kebersihan lingkungan masalah yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, serta masih kurangnya pendistribusian air bersih ke rumah-rumah masyarakat Desa pamijahan.

6. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Desa Pamijahan terbelang baik, hal ini terbukti dengan adanya Posyandu-posyandu yang dilakukan satu bulan sekali. Hanya saja di Desa ini belum ada organisasi- organisasi kesehatan seperti PMR, PMI dan lain-lain.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub c Permasalahan Desa terdapat 6 (enam) Bidang permasalahan : 1) Pendidikan, 2) Keagamaan, 3) Ekonomi, 4) Sosial, 5) Lingkungan, dan 6) Kesehatan di Desa Pamijahan ini. Adapun rincian prioritas programnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Scosi Mengajar	1.1 Kegiatan pelayanan dan pengajaran di	MIS Darul Ulum dan MI Darul

		SD/MI	Mustaqiem
		1.2 Pojok baca	MIS Darul Ulum
Bidang Keagamaan	2. Pamijahan Mengaji	2.1 Tasming (Tahsin Mingguan)	Yayasan Darul Marhamah
		2.2 Kajian Islam Open 3	Masjid Darul Marhamah
		2.2 Baca Tulis Qur'an (BTQ)	MTS Darul Mustaqiem
Bidang Ekonomi	3. Ekonomi Kreatif	3.1 Sosialisasi strategi mengembangkan usaha bagi pemilik UMKM di Desa Pamijahan	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01
		3.2 Sosialisasi Cara Berpikir Kreatif Dalam Menghadapi Era Digital	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01
		3.3 Pelatihan dan sosialisasi berwirausaha sejak dini	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01
Bidang Sosial	4. Modern Berbahasa	4.1 Rumah Bahasa	MTS Darul Mustaqiem
		4.2 Siswa Melek Digital	MTS Darul Mustaqiem
		4.3 Peringatan HUT RI ke-77	MIS Darul Ulum dan Kantor Desa
Bidang	5. Pamijahan	5.1 Kreasi tempat	MIS Darul

Lingkungan	Berseri	sampah	Ulum
		5.2 Kerja bakti	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01
Bidang kesehatan	6. Pamijahan Sehat	6.1 Kegiatan Pelayanan Posyandu	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01
		6.2 Sosialisasi Hidup sehat	Aula Desa
		6.3 Jalan Santai	Kantor desa dan Lapangan Masagi
		6.4 Pembagian Masker	Kampung Nangkasari 3

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target KKN

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan pelayanan pengajaran SD/MI	Siswa SD/MI kelas 1-6 di Desa Pamijahan	150 Siswa
1.2	Pojok Baca	Siswa SD/MI kelas 1-6 di Desa Pamijahan	150 Siswa
2.1	Tasming (Tahsin Mingguan)	Anak-anak TPQ Darul Marhamah	50 Anak
2.2	Baca Tulis Qur'an (BTQ)	Siswa MTS	20 Siswa

		Darul Mustaqiem	
3.1	Sosialisasi strategi mengembangkan usaha bagi pemilik UMKM di Desa Pamijahan	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01	10 Orang
3.2	Sosialisasi Cara Berpikir Kreatif Dalam Menghadapi Era Digital	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01	10 Orang
3.3	Pelatihan dan sosialisasi berwirausaha sejak dini	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01	10 Orang
4.1	Rumah bahasa	Siswa MTS Darul Mustaqiem	40 Siswa
4.2	Siswa melek digital	Siswa MTS Darul Mustaqiem	20 Siswa
4.3	Peringatan HUT RI ke-77	Seluruh Masyarakat di Desa pamijahan	Kurang Lebih 1000 warga masyarakat
5.1	Kreasi tempat sampah	Siswa di MIS Darul Ulum	150 Siswa
5.2	Kerja bakti	Lingkungan Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01	50 Orang
6.1	Kegiatan pelayanan posyandu	Kampung Nangkasari 3 RT.02 RW.01	100 Orang

6.2	Sosialisasi Hidup sehat	Aula Desa	50 Orang
6.3	Jalan Santai	Kantor desa dan Lapangan Masagi	100 Orang
6.4	Pembagian Masker	Kampung Nangkasari 3	50 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1 April - 21 Juli 2022
2	Pelaksanaan kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus
3	Penyusunan laporan KKN	31 Juli - 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	

	4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	
--	---	--

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN yang dilakukan selama satu bulan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN SCOSI 033 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini kami menggunakan Pendekatan Berbasis Aset yaitu Assets Based Community Development (ABCD) adalah sebuah metode yang bisa dijadikan alternatif dalam program pengembangan masyarakat atau komunitas tertentu dengan mengedepankan apa yang dimiliki oleh masyarakat atau komunitas itu sendiri (faktor internal), bukan mengedepankan kebutuhan dari masyarakat atau komunitas tersebut yang biasa digunakan dalam pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah. Ketika kita hanya melihat apa yang dibutuhkan dan apa masalah yang terjadi, hal itu sebenarnya hanya memberikan sebagian dari gambaran dari kondisi aktual dalam masyarakat. Sayangnya, kadang kondisi seperti ini dianggap sebagai kebenaran yang utuh dalam sebuah riset. Di samping itu sebenarnya ada juga 'kebenaran' yang lain, yaitu ketika suatu masyarakat merasa bangga dan bahagia akan diri mereka sendiri dan apa yang mereka miliki.¹

Pada awalnya, metode ini ditemukan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann. Mereka berdua menemukan suatu pendekatan dalam upaya pengembangan dan memajukan kesejahteraan masyarakat atau komunitas tertentu. Metode pendekatan untuk pengembangan masyarakat berbasis aset ini dengan "Asset Based Community Development" atau disingkat dengan sebutan "ABCD". ABCD dalam teorinya memberikan penekanan pada aset-aset atau potensi yang dimiliki di dalam sebuah masyarakat, baik itu yang

¹ Rifka Afrianti, "Analisis Assets Based Community Development Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa" Naskah Publikasi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (2017): h. 11

disadari maupun yang tidak disadari. Aset adalah segala sesuatu yang dimiliki di dalam masyarakat yang berpotensi dimanfaatkan untuk pengembangan masyarakat itu sendiri. Dalam pembahasannya aset yang dimaksud bisa berbentuk aset individu dan aset masyarakat. ABCD menggerakkan pembangunan masyarakat berdasarkan aset yang mereka miliki, sehingga masyarakat tersebut diarahkan untuk menemukan dan mengembangkan atau bahkan menambah aset yang mereka miliki, untuk selanjutnya dimanfaatkan kembali untuk tujuan pengembangan masyarakat. Pendekatan ini juga memastikan bahwa segala perubahan yang terjadi adalah hasil dari potensi yang mereka miliki, dan bukan dari faktor eksternal masyarakat tersebut.

Dalam melakukan pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan berbasis aset, ada beberapa aset yang bisa diperhatikan. Terlebih kadang aset tersebut tidak langsung terlihat, tetapi butuh pengamatan dan riset lebih lanjut. Kami dari kelompok KKN 033 SCOSI sudah melakukan hal itu untuk menemukan apa yang menjadi potensi di Desa Pamijahan agar dapat dimanfaatkan demi kemajuan desa. Aset-aset yang sudah kami amati antara lain:

- 1) Aset Manusia (Human Capital)

Aset manusia sendiri merupakan salah satu aset terpenting yang harus dimiliki di suatu wilayah pedesaan, sumber daya manusia menjadi pokok utama agar suatu desa bisa terus berkembang dan tanpa adanya aset manusia yang baik maka akan sulit untuk mengelola aset-aset lainnya karena tidak memiliki motor penggerak utama dalam suatu desa. Aspek manusia dapat kita lihat dari segala sisi, misalnya dari sisi pengetahuan, wawasan, kemahiran, kemampuan, sifat, karakteristik, dan semangat besar yang dimiliki manusia atau masyarakat di suatu desa. Namun seringkali kita tidak menyadari betapa pentingnya aset ini harus dimiliki suatu desa dan menjadi dasar yang penting apabila suatu desa ingin terus berkembang. Maka dari itu harus kita dorong dan kita dalam lebih lanjut apa saja aset manusia yang dimiliki dalam desa Pamijahan yang menjadi tempat singgah kami selama sebulan melaksanakan program KKN disana.

Selama melaksanakan program KKN di desa Pamijahan, terdapat beberapa aset manusia yang kami temukan. Karena hal tersebut cukup penting kami berusaha untuk menggalinya lebih dalam lagi, bahkan memiliki pengaruh yang cukup besar untuk berjalannya program - program kerja yang kami laksanakan selama disana dan hal tersebut berguna dalam mendukung mewujudkan salah satu tujuan kami melaksanakan KKN disana yang memajukan masyarakat desa. Bisa dibilang cukup banyak aset manusia yang kami temukan meskipun beberapa ada yang kami tidak tindak lanjuti. Karena melihat relevansi dari program yang kami adakan, dan faktor aset pendukung lainnya yang dapat dipadukan untuk pengembangan masyarakat. Pada kesempatan kali ini kami akan menjelaskan sebagian dari aset-aset tersebut.

Awal mula kami memijakan kaki di desa Pamijahan, kami diperkenalkan dengan kepala desa serta staff-staff aparatur desa yang ada. Desa pamijahan memiliki banyak aset - aset manusia yang berharga seperti adanya perkumpulan ibu - ibu yang disebut sebagai ibu-ibu PKK yang memiliki banyak kegiatan, salah satunya adalah kegiatan posyandu yang dilakukan setiap 1 bulan 1 kali.

Selanjutnya kami diperkenalkan dengan perkumpulan sekelompok pemuda - pemudi yang ada di kampung tempat posko kami berada. perkumpulan tersebut diberi nama "Open Tree", nama cukup unik bukan ? mereka cukup kreatif menamai perkumpulan mereka Open Tree memiliki kepanjangan "Organisasi Pemuda Nangkasari Tiga", karena Open Tree terdiri dari pemuda - pemudi yang berdomisili di kampung Nangkasari Tiga yaitu kampung yang menjadi tempat tinggal atau posko kami selama KKN disana. Tidak luput dari nama yang cukup bagus organisasi pemuda tersebut juga memiliki keunikan dan potensinya sendiri. Bisa dibilang organisasi tersebut sangat penting untuk masa depan kampung Nangkasari Tiga atau bahkan berpengaruh besar

terhadap masa depan desa Pamijahan, karena mereka merupakan putra - putri daerah yang sedari lahir desa pamijahan sudah menjadi tempat main dan bertumbuh mereka sampai menjadi dewasa. Organisasi tersebut sangatlah aktif mereka sering kali berkumpul setiap waktu, dan sering kali mereka melakukan kegiatan-kegiatan positif demi kemajuan masyarakat. Keramahan yang mereka miliki membuat kami mudah sekali berbaur dengan mereka. Semangat serta ketulusan mereka dalam melakukan sesuatu menjadi hal yang menarik untuk dikembangkan.

Mereka sering kali membantu kami dalam melakukan kegiatan bahkan mereka tak segan menawarkan ide dalam mengadakan suatu kegiatan kepada kami. Hal ini sungguh sangat bagus dan patut dicontoh oleh pemuda-pemuda yang ada di kota termasuk kami. Padahal mereka memiliki kesibukannya masing-masing, tetapi itu tidak lantas dijadikan alasan oleh mereka dalam mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang dapat memajukan masyarakat.

Kemudian kami ditemukan dengan Pak RW setempat yang biasa dikenal dengan panggilan “Pak Anshor” beliau juga merupakan sebagai pelopor berdirinya organisasi pemuda yang membuatnya hingga saat ini dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola RW 01 yang berlokasi juga di kampung nangkasari tiga. Beliau juga merupakan salah satu tokoh masyarakat dengan semangatnya yang tinggi dalam melakukan sesuatu juga menjadi faktor utama kesuksesan beliau hingga saat ini. Beliau selalu haus akan proses, dengan selalu mencari kegiatan yang dapat mengembangkan dirinya serta desanya. Beliau mahir dalam membuat konsep kegiatan yang kami lakukan. Selain itu, beliau juga pandai sekali dalam menjalin komunikasi dengan pihak lain untuk mendukung kegiatan yang kami adakan sehingga mempermudah mobilitas kami dalam melakukan beberapa program kerja kami di desa Pamijahan.

2) Aset Lingkungan (*Environmental Capital*)

Desa Pamijahan didominasi dengan daerah persawahan. Selain itu, terdapat juga beberapa perkebunan di daerah ini. Salah satunya ialah perkebunan jambu kristal. Masyarakat desa juga mulai membudidayakan sendiri perkebunan tersebut untuk mereka olah sendiri. Buah jambu yang telah dipetik akan dipasarkan di sekitar daerah Pamijahan maupun luar kecamatan. Tetapi sangat disayangkan, desa ini hanya mampu mengirim hasil panen buah jambu ke sekitar kecamatan Bogor, belum mengirim ke luar provinsi yang mana tentu saja akan memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi.

Walaupun begitu, aset perkebunan tersebut sudah dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain dari perkebunan yang dimiliki, desa ini juga memiliki beberapa peternakan kelinci. Kelinci tersebut nantinya akan dipelihara dan beberapa untuk dijual. Selain itu, kotoran kelinci seperti urine juga bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi pupuk bagi tumbuhan. Maka dari itu aset ini merupakan kekayaan yang diberikan Tuhan untuk Desa Pamijahan.

3) Aset Sosial (*Social Capital*)

Masyarakat Desa Pamijahan yang didominasi dengan suku Sunda, membuat rasa persaudaraan mereka satu sama lain terjalin cukup erat. Desa Pamijahan ini sendiri dikenal dengan kampung sholawat. Nilai-nilai keislaman telah tertanam di antara masyarakat Pamijahan. Mereka juga menanamkan sifat saling tolong-menolong antara sesama masyarakat desa maupun terhadap orang luar yang berkunjung ke Desa. Pola hidup seperti ini sangat baik bagi kehidupan masyarakat. Tak jarang mereka saling berbagi dan saling membantu satu sama lain, baik dalam hal materil maupun formil. Mereka mempercayai bahwa yang mereka berikan untuk membantu satu sama lain akan kembali dan mendapatkan balasan dari Tuhan. Tali persaudaraan yang

mereka pegang teguh sampai sekarang membuat mereka lebih kuat dalam melewati berbagai macam rintangan kehidupan.

Dalam budaya mereka, selalu diajarkan untuk menjaga lingkungan dan alam sekitar mereka. Maka dari itu mereka tetap mempertahankan nuansa pedesaan dengan alam yang asri. Eksploitasi alam secara liar juga sangat mereka hindari karena dalam kepercayaan adat istiadat yang mereka pegang teguh melarang hal seperti itu. Tidak hanya dalam menjaga kelestarian alam, masyarakat desa juga sangat menjaga peninggalan-peninggalan leluhur mereka dan sangat menjaga apa yang leluhur mereka berikan. Melestarikan budaya serta peninggalan-peninggalan sejarah sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Desa Pamijahan.

4) Aset Spiritual (*Spiritual Capital*)

Desa Pamijahan Kec. Pamijahan Kab. Bogor adalah suatu desa yang terkenal dengan sebutan kampung Sholawat. Hal tersebut berlandaskan perspektif masyarakat Pamijahan terhadap bagaimana cara untuk memuliakan dan mengagungkan serta menghormati baginda Nabi Muhammad SAW selaku panutan umat. Dengan adanya perspektif tersebut, timbullah beberapa praktik yang kemudian menjadi budaya di masyarakat khususnya desa Pamijahan yaitu dengan mengadakan pengajian akbar atau majelis-majelis Sholawat dan Dzikir setiap bulannya yang dihadiri oleh para masyaikh dan para habib. Dalam perayaan ini, semua pihak terlibat didalamnya baik pemerintah desa, ketua RT/RW dan para pemuda (karang taruna). Berangkat dari budaya inilah yang kemudian mengantarkan desa Pamijahan dengan sebutan Kampung Sholawat. Disisi lain, desa Pamijahan terkenal dengan masyarakatnya yang religius. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya Yayasan Pondok Pesantren yang disediakan untuk menuntut ilmu agama serta banyaknya majelis-majelis pengajian setiap minggunya baik dari kalangan ibu-ibu, bapak-bapak dan para pemuda.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya. Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:²

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in-environment*) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

² Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 15 September 2022, pukul 11:25 WIB.

2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas I: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan kebutuhannya?

- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat di antara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (society empowerment) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.³ Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁴ Pemberdayaan masyarakat (community empowerment) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat. Kelompok KKN 033 SCOSI menggunakan pendekatan problem

³ Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap>

⁴ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8

solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah Setiap anggota

KKN 033 SCOSI berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pendidikan, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 033 SCOSI melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 033 SCOSI mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN-033 yaitu Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan. Desa Pamijahan adalah desa yang terkenal dengan masyarakatnya yang agamis, sehingga di desa ini dikenal sebagai desa sholawat. Perikehidupan yang masih terikat pada adat istiadat, masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikan yang mulai maju.

Awal berdirinya Desa Pamijahan itu berasal dari Desa Pasarean dan terjadi pemekaran pada tahun 1975, karena semakin bertambahnya penduduk di Desa Pasarean. Pada tahun 1978 diadakan pemilihan Kepala Desa definitive yang dijabat oleh Pemerintahan Daerah (PEMDA) Kabupaten Bogor. Pada saat pembentukan Desa Pamijahan kebetulan pada waktu itu di wilayah pamijahan khususnya wilayah Keroncong, Cilengkong, Sengon dll, bermata pencaharian budidaya ikan dari mulai ikan yang kecil sampai ikan konsumsi dan kebanyakan masyarakat memijahkan ikan atau istilah desa tersebut nengdogeun dan menjadi wilayah terbesar dalam membudidayakan ikan se-Kabupaten Bogor. Maka Desa tersebut disebut Pamijahan.

Pamijahan berasal dari 2 kata, Pami dan Jahan. Pami artinya tempat/kumpulan, Jahan artinya maju/sukses, jadi artinya tempat yang maju dan sukses. Jadi harapan dengan nama tersebut menjadi tempat yang maju dan sukses. Desa Pamijahan juga dikenal sebagai Desa Sholawat, dikarenakan masyarakatnya sering mengadakan tabligh akbar. Di Desa Pamijahan pada umumnya masyarakat Desa sana bermata pencaharian di bidang pertanian budidaya ikan dan peternakan. Dari pertama berdiri Desa Pamijahan tahun 1976 sampai sekarang.

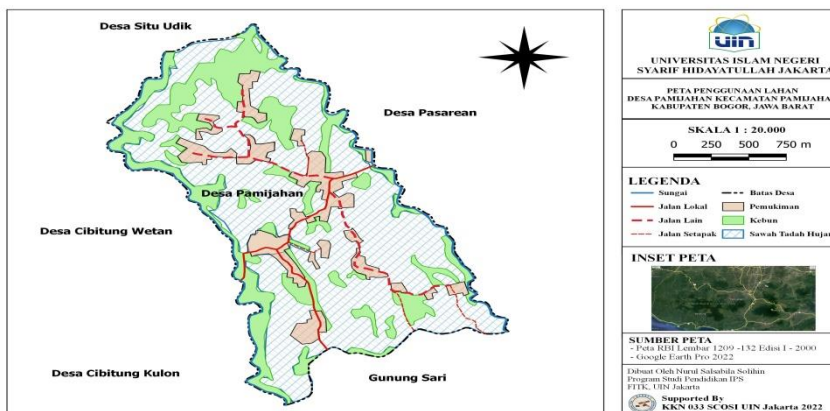
Desa Pamijahan berada di sekitar tiga sungai besar dan sedang yaitu : sungai Cigamea, Cikuluwung dan sungai Cianten. Berada di sekitar kaki gunung salak dengan hamparan lahan pertanian yang subur. Keberadaan pemimpin Kepala Desa Pamijahan berubah sesuai dengan peraturan yang ada, diantaranya kepemimpinan yang pernah menjabat dan memimpin sampai sekarang yaitu:

Tabel 3.1: Nama-nama Kepala Desa Pamijahan

NO	NAMA KEPALA DESA	TAHUN
1	Bpk. Adi sukmedi (alm)	1976- 1984
2	Bpk. Suwardi (alm)	1984 – 1992
3	Bpk. Suhandi (alm)	1992- 1994
4	Bpk. A. Iriyanto Santoso	1994 – 1996
5	Bpk. Cecep sukma wijaya (alm)	1996 – 1999
6	Bpk. Jaja miharja	1999 – 2007
7	Ibu. Sri wahyuni	2007 – 2019
8	Erwin Romadoni PLT	2019
8	Bpk. Kusnadi 20	2019 – sampai sekarang

Adapun Desa Pamijahan yang menjadi tempat KKN-033, tidak ada kawasan rawan banjir dan gempa bumi, hanya saja didesa ini ada beberapa jalan yang rusak sehingga menimbulkan kemacetan, tetapi pada saat ini jalan sudah mulai diperbaiki oleh PEMDA Kabupaten Bogor dan masyarakat sekitar.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 : Peta kecamatan Pamijahan

Desa Pamijahan merupakan salah satu dari 40 kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk kecamatan pamijahan itu 139.719 jiwa, dan tersebar di 15 desa dengan kisaran antara 5.000 – 14.000 jiwa per desa, Sedangkan di tempat KKN di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan itu 13.283 jiwa.

Desa Pamijahan terdiri dari Sembilan Rukun Warga, tiga puluh satu Rukun Tetangga dan dua Dusun. Yaitu Dusun keroncong dan Dusun Nangkasari dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Batas-batas wilayah Desa Pamijahan

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Sungai Cianten	Pamijahan	Bogor
Sebelah Selatan	Gunung Sari	Pamijahan	Bogor
Sebelah Timur	Pasarean	Pamijahan	Bogor
Sebelah Barat	Cibitung Wetan	Pamijahan	Bogor

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan secara umum berupa dataran Rendah dan Persawahan yang berada pada ketinggian antara 2.000 Ms/d 2.500 M Diatas Permukaan Laut (DPL) dengan suhu rata-rata berkisar antara 26^os/d 38^o Celcius. Desa Pamijahan terdiri dari 9 (sembilan) Rukun Warga dan 31 (tiga puluh satu) Rukun Tetangga.

Berdasarkan jarak orbitasi/tempuh dan waktu tempuh antara pusat Pemerintahan Desa Pamijahan dengan:

- Ibukota Negara (Jakarta) : 60 Km, dengan waktu tempuh selama 180 menit
- Ibukota Provinsi Jawa Barat : 140 Km, dengan waktu tempuh selama 280 menit
- Ibu kota Kabupaten (Cibinong) : 30 Km, dengan waktu tempuh selama 80 menit
- Ibu kota Kecamatan (Pamijahan) : 4 Km, dengan waktu tempuh selama 15 menit

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.3 : Keadaan Penduduk Desa Pamijahan Menurut Jenis Kelamin

RW	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
RW 001	918	898
RW 002	821	608
RW 003	551	580
RW 004	799	721
RW 005	811	776
RW 006	899	782
RW 007	795	649
RW 008	591	713
RW 009	804	567

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.4 : Keadaan Penduduk Menurut Agama

Desa	Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Pamijahan	13.283	-	-	-	-	-

Sumber: Diskominfo Kabupaten Bogor (2019)

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	Belum/Tidak Bekerja	545
2.	Mengurus Rumah Tangga	4.240
3.	Pelajar/Mahasiswa	860
4.	Pensiunan	65
5.	PNS	130
6.	TNI/POLRI	12
7.	Perdagangan	807
8.	Petani/Pekebun	576
9.	Peternak	67
10.	Industri	-
11.	Konstruksi	3
12.	Transportasi	27
13.	Karyawan Swasta	570
14.	Karyawan BUMN	4
15.	Karyawan BUMD	-
16.	Karyawan Honoror	123
17.	Buruh Harian Lepas	1.241
18.	Buruh Tani/Perkebunan	100
19.	Pembantu Rumah Tangga	57
20.	Tukang Cukur	5
21.	Tukang Listrik	8
22.	Tukang Batu	15
23.	Tukang Kayu	20
24.	Tukang Sol Sepatu	3
25.	Tukang Las/Pandai Besi	12
26.	Tukang Jahit	27
27.	Tukang Gigi	-
28.	Penata Rias	4
21.	Tukang Listrik	8
22.	Tukang Batu	15

23.	Tukang Kayu	20
24.	Tukang Sol Sepatu	3
25.	Tukang Las/Pandai Besi	12
26.	Tukang Jahit	27
27.	Tukang Gigi	-
28.	Penata Rias	4

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3.6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	SD	SMP	SMA	D-2	SI	Kursus keterampilan	Pendidikan keagamaan	S2-S3
Desa Pamijahan	3.486	1.674	1.102	101	58	-	-	9

Sumber: Diskominfo Kabupaten Bogor (2019)

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.7 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Di bawah 13 Tahun	Antara 13-18 Tahun	Antara 19-25 Tahun	Antara 26-40 Tahun	Antara 41-55 Tahun	Antara 56-65 Tahun	Antara 65-75 Tahun	Di atas 75 Tahun
Desa Pamijahan	1.044	715	871	1.499	778	281	122	54

Sumber: Diskominfo Kabupaten Bogor (2019)

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan umum yang terdapat di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan meliputi :

Tabel 3.8 : Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK	2
2	RA	-
3	PAUD	10
4	TKA/TPA	15
5	PLAY GROUP	-
6	SD NEGERI	2
7	MI NEGERI	-
8	MI SWASTA	7
9	SMP SWASTA	3
10	SMK SWASTA	1
11	PKBM	1
12	PONDOK PESANTREN	15

2. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan yang ada di Desa Pamijahan meliputi:

Tabel 3.9 : Sarana dan Prasarana Kesehatan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Puskesmas	-
2.	Pustu	1
3.	Klinik	-
4.	Dokter Praktek	1
5.	Klinik/Balai Pengobatan	-
6.	Bidan	1
7.	Polindes	-

8.	Dokter Umum	1
9.	Posyandu	10
10.	Pos KB Desa	1
11.	Petugas Gizi Keliling	12
12.	Dukun Bayi terlatih	5

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.2: Kantor Camat Kecamatan Pamijahan



Gambar 3.3: Kantor Desa Pamijahan



Gambar 3.4: Masjid Darul Marhamah



Gambar 3.5: Yayasan Darul Marhamah



Gambar 3.6: MIS Darul Ulum



Gambar 3.7: Yayasan Pesantren Daarul Mustaqiem



Gambar 3.8: MTS Daarul Mustaqiem



Gambar 3.9: MIS Daarul Mustaqiem



Gambar 3.10 : Lapangan Masagi

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matriks SWOT 01. Kesehatan

Matriks SWOT 01. KESEHATAN		
	Strength (S)	Weakness (O)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Lebih disiplin dan sudah terbiasa dalam menghadapi gaya hidup di masa pandemic Covid-19 seperti memakai masker saat beraktivitas di luar rumah, menjauhi kerumunan dan mencuci tangan dengan air mengalir. • Masyarakat Sudah memahami Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat mulai jenuh, dan abai dengan protokol Kesehatan karena menganggap Covid-19 sudah terkendali
Eksternal	STRATEGI (S-O)	STRATEGI
OPPORTUNITIES (O) (W-O)		

<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak desa dalam keikutsertaan pelayan Kesehatan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa ikut serta dalam pelayanan masyarakat seperti posyandu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan pembagian kit dalam mengikuti protokol Kesehatan, seperti masker, <i>handsanitizer</i>, sabun cuci tangan, dan lainnya.
--	--	---

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Lingkungan

Matriks SWOT 02. LINGKUNGAN		
Internal	Strength (S)	Weakness (O)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat Gotong Royong warga masih sangat kuat dan berjalan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi karang taruna yang tidak aktif sejak 2 tahun yang lalu akibat pandemic Covid-19. • Kurangnya tempat sampah yang membuat sampah berserakan.

OPPORTUNITIES (O) (W-O)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN 033 SCOSI tahun 2022 memiliki program untuk membuat tempat sampah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa Anggota kelompok KKN 033 SCOSI tahun 2022 mengadakan kerja bakti di daerah masing-masing bersama warga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar. • Dan meletakkan beberapa tempat sampah disekitar.

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Pendidikan

Matriks SWOT 03 PENDIDIKAN		
Internal	Strength (S)	Weakness (O)
		<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan sangat antusias. • Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar.

<p>Eksternal</p>		<p>pembelajaran luring pasca pandemic.</p>
<p>OPPORTUNITIES (O) (W-O)</p>	<p>STRATEGI (S-O)</p>	<p>STRATEGI</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa anggota kelompok KKN 033 SCOSI tahun 2022 memiliki kelebihan dan keterampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa anggota kelompok KKN 033 SCOSI tahun 2022 memiliki kelebihan dan keterampilan di bidang akademik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa anggota kelompok KKN 033 SCOSI tahun 2022 melakukan praktik mengajar secara luring pada bidang akademik.

Tabel 4.4: Matriks SWOT 04. Keagamaan

Matriks 16 SWOT 04. KEAGAMAAN		
Internal	Strength (S)	Weakness (O)
		<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Majelis ta'lim untuk remaja dan anak-anak di lingkungan masyarakat. • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah • Semangat dan antusias anak-anak dan remaja mengikuti kegiatan pembelajaran dan pengajian.
Eksternal	OPPORTUNITIES (O) (W-O)	STRATEGI (S-O) STRATEGI
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Kerjasama antara mahasiswa kelompok KKN 033 SCOSI dengan warga dalam menjalankan kegiatan majlis di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kelompok KKN 033 SCOSI membantu mengajar ngaji anak-anak di dalam majelis. • Kerja sama dengan dengan beberapa lembaga seperti perangkat desa dalam perayaan hari suci umat Islam.

Tabel 4.4: Matriks SWOT 05. Sosial dan Teknologi

Matriks 16 SWOT 05. SOSIAL DAN TEKNOLOGI		
Internal	Strength (S)	Weakness (O)
		<ul style="list-style-type: none"> Minat siswa untuk belajar komputer dan Bahasa asing seperti Bahasa arab dan Inggris sangat tinggi.
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (W-O)
	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kelompok KKN 033 SOCSI memiliki keterampilan dan keahlian. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan prat3k mengajar secara luring pada siswa agar menambah wawasan pada bidang Bahasa Arab dan Inggris dan juga teknologi komputer.
	STRATEGI (S-O)	
	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kelompok KKN 033 SCOSI memiliki keterampilan dan keahlian di bidang bahasa Arab dan Inggris dan juga teknologi komputer. 	

Tabel 4.5: Matriks SWOT 06. Ekonomi

Matriks SWOT 06. EKONOMI		
Internal	Strength (S)	Weakness (O)
	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya UMKM yang ada di desa. Aktifnya Organisasi PKK ibu-ibu di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pemahaman terhadap tata cara mengatur keuangan (pembukuan).
Eksternal	STRATEGI (S-O)	STRATEGI
OPPORTUNITIES (O) (W-O)		
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kelompok KKN 033 SCOSI memiliki keterampilan dan keahlian. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kelompok KKN 033 SCOSI memiliki keterampilan dan keahlian dibidang ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kelompok KKN 033 SCOSI memberikan sosialisasi tata cara mengatur keuangan (pembukuan).

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program Kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Siswa Melek Digital
Bidang	Sosial dan Teknologi
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Mts. Darul Mustaqiem (4 Agustus 2022 dan 11 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Rizky Pratama Arinandar Ghyas Muhammad Irfan Muhammad Iqbal Safaraz
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang cara mengoperasikan computer dan juga softwarena seperti Word, dan Power Point.
Sasaran	Mts Darul Mustaqiem
Target	Siswa/I Mts Darul Mustaqiem
Deskripsi Kegiatan	Siswa melek digital merupakan wadah yang berperan dalam menciptakan kemampuan dalam menggunakan media digital. Program ini menjelaskan dan mengajarkan mengoperasikan komputer. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang cara mengoperasikan komputer dan juga softwarena seperti Word, dan Power Point
Hasil Pemberdayaan	Guru di Mts Darul mustaqiem merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN SCOSI yang kami lakukan. Dan juga membuat siswa/i merasa senang.
Keberlanjutan Program	Program siswa melek digital akan terus berlanjut diadakan oleh Mts. Darul Mustaqiem. Melalui program tersebut pihak sekolah tergerak untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler komputer club.

Program	Pos Pelayanan Berencana - Kesehatan Terpadu
---------	---

	(Posyandu
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Posko Melati I Kp Nangkasari 3 RT.2/RW.1. (09 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Mohammad Nurul Hidayat Adinda Riffani Ariibah Devina Puti Zakiya dan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kegiatan program posyandu yang berlangsung diadakan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Pamijahan di Posko Melati I.
Sasaran	Desa Pamijahan
Target	Balita, anak usia dini dan keluarga berencana
Deskripsi Kegiatan	Pos Pelayanan Berencana – Kesehatan Terpadu (Posyandu) merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan pembimbing yang terkait yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan kegiatan dari masyarakat dibidang kesehatan. Posyandu dimulai terutama untuk melayani balita (imunisasi, timbang berat badan) dan memeriksa ibu hamil. . tujuan diselenggarakan posyandu untuk kepentingan masyarakat dalam bentuk penyelenggaraan serta aktif masyarakat dalam bentuk partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa balita-balita mereka ke posyandu sehingga dapat memantau tumbuh kembang balita.
Hasil Pemberdayaan	Dengan diselenggarakan posyandu terpenuhinya kesehatan masyarakat khususnya balita-balita dan dapat termotivasi untuk menjaga kesehatan secara rutin
Keberlanjutan	Posyandu dilakukan secara rutin di pusat pelayanan

Program	yang telah disediakan
---------	-----------------------

Program	Tasming (Tahsin Mingguan)
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Yayasan dan Majelis Ta'lim Darul Marhamah kampung nangkasari 3 RT.2/RW.08. (05 Agustus 2022, 12 Agustus 2022, 19 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	3 kali pertemuan
Tim Pelaksanaan	Bagas Wirya Sasmita Muhammad Ali Hanafiyyah Bunga Lara
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an dan memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an
Sasaran	Yayasan dan Majelis Ta'lim Darul Marhamah
Target	Anak-anak TPA sampai dengan MTs
Deskripsi Kegiatan	Tahsin mingguan merupakan program yang menjelaskan dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Program ini diadakan rutin seminggu sekali tepatnya di hari jumat sore. Program ini diperuntukkan untuk anak-anak dari mulai TPA sampai dengan MTS. Program ini Tahsin merupakan kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya membahas tentang bagaimana membaguskan dan mengindahkan bacaan Al-Qur'an. Tujuan utama tahsin yaitu menjaga lidah dari salah-salah dalam membaca Al-Qur'an. Manfaat mempelajari Tahsin untuk mencapai kualitas yang tinggi di dalam membaca dan Mempelajari Al-Qur'an serta menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya program tahsin mereka mampu membaca dengan baik dan benar serta terlatih dalam menjaga keseimbangan nada dan intonasi pada saat

	membaca yang disesuaikan dengan hukumnya.
Keberlanjutan Program	Kegiatan Tahsin Mingguan akan dilanjutkan oleh pihak Majelis Ta'lim Darul Marhamah.

Program	Baca Tulis Al-Qur'an
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Mts. Darul Mustaqiem (1 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 15 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Bagas Wiry Sasmita Muhammad Ali Hanafiyyah Bunga Lara
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu agar mereka mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmunya.
Sasaran	Mts Darul Mustaqiem
Target	Siswa/I Mts Darul Mustaqiem
Deskripsi Kegiatan	Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan kegiatan untuk mengenalkan dan mengajarkan mengenai tata cara dalam membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an. Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebuah ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT. Program ini bekerjasama dengan pihak sekolah tersebut untuk mengetahui siswa-siswinya membaca al-Qur'an dan memahaminya.
Hasil Pemberdayaan	Mampu membaca al-Qur'an dengan baik berikut memahami hukum-hukum serta tempat keluarnya masing-masing huruf, di sisi lain membuat mereka mampu membaca dan memahami dengan baik juga membiasakan untuk senantiasa membaca ayat suci al-Qur'an sesuai dengan hukum yang telah diatur dalam syariat.
Keberlanjutan	Program BTQ tetap dilanjutkan oleh pihak sekolah.

Program	Program ini diajarkan cara membaca Al-Quran dengan tartil dan sesuai tajwidnya.
---------	---

Program	Perayaan HUT RI ke 77
Bidang	Sosial dan Teknologi
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	MIS Darul Ulum (18 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 033 SCOSI
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumpuk semangat juang dan memperingati perjuangan para pahlawan bangsa dalam meraih kemerdekaan. Selain itu kegiatan ini sebagai bukti cinta tanah air dengan cara merayakan Hari Kemerdekaan Negara Indonesia
Sasaran	MIS Darul Marhamah
Target	Siswa/I MIS Darul Marhamah
Deskripsi Kegiatan	Perayaan HUT RI merupakan kegiatan dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengadakan perlombaan, adapun lomba yang dilaksanakan seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba senam muka, lomba lari estafet, dan lain sebagainya.
Hasil Pemberdayaan	-
Keberlanjutan Program	-

Program	Mengajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	06

Tempat dan Tanggal	MIS Darul Ulum, dan MI Darul Mustaqiem, (2 Agustus 2022, 9 Agustus 2022, 16 Agustus 2022 dan 4 Agustus 2022, 11 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Nurul Salsabila S. Dimas Pratama Agung Siswanto Nova Agustin Lizha Irma Etika
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kegiatan pembelajaran dan dapat menambah pengalaman belajar
Sasaran	MIS Darul Ulum dan MI Darul Mustaqiem
Target	Siswa/I MIS Darul Ulum dan MI Darul Mustaqiem
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik. Mahasiswa menggunakan metode fun-learning. Pembelajaran dilakukan secara menyenangkan untuk melatih fokus siswa, namun tetap dilaksanakan secara efisien agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
Hasil Pemberdayaan	Para Siswa/I menjadi terhibur, menambah motivasi belajar yang tinggi serta dapat menambah ilmu .
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar tetap berlanjut dengan sebagaimana mestinya

Program	Sabtu Bersih
---------	--------------

Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Lingkungan kampung nangkasari 3 RT.2/RW.01 (6 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Muhammad Iqbal Safaraz Soniah Fitriani Novi Dwi Andriyani
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kampung nangkasari 3 yang bersih sehingga memberikan kenyamanan kepada masyarakat.
Sasaran	Lingkungan yang kotor
Target	Lingkungan di sekitar Posko KKN 033 SCOSI dan Rumah Warga yang berada dekat dengan lokasi.
Deskripsi Kegiatan	Sabtu bersih merupakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar perkarangan rumah terdiri dari menyapu jalan, memotong atau mencabut rumput, dan memungut sampah.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan kampung nangkasari 3 menjadi lebih bersih, indah dan asri sehingga
Keberlanjutan Program	Menghimbau dan mengajak masyarakat untuk bersama sama menjaga dan membersihkan lingkungan di sekitarnya.

Program	Rumah Bahasa
---------	--------------

Bidang	Sosial dan Teknologi
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Mts Darul Mustaqiem (4 Agustus 2022 dan 11 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Tomas Aditya Refaldi Andrika Uya Bhaksis Bunga Lara
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan kebahasaan seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
Sasaran	Mts Darul Mustaqiem
Target	Siswa/I Mts Darul Mustaqiem
Deskripsi Kegiatan	Memberikan materi pembelajaran tentang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris seperti Speaking, Writing, dan Listening.
Hasil Pemberdayaan	Siswa/I Mts Darul Mustaqiem cukup senang dan bersemangat dalam belajar wawasan kebahasaan baik Bahasa Arab maupun Inggris.
Keberlanjutan Program	Pihak Mts Darul Mustaqiem berencana melanjutkan program ini yang nantinya akan masuk kedalam ekstrakurikuler.

Program	Membuat Tong Sampah
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	MIS Darul Ulum (15 Agustus 2022)

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Muhammad Iqbal Safaraz Soniah Fitriani Novi Dwi Andriani
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tong sampah untuk MIS Darul Ulum karena kurangnya sarana tong sampah yang menyebabkan siswa/I membuang sampah sembarangan.
Sasaran	MIS Darul Ulum
Target	Seluruh Warga Sekolah MIS Darul Ulum
Deskripsi Kegiatan	Mendaur ulang limbah ember cat berukuran besar dengan membersihkan dan mengecat ember cat tersebut Bersama murid-murid MIS Darul Ulum.
Hasil Pemberdayaan	Ada 6 Tong sampah yang berhasil dibuat dan di tempatkan di beberapa titik di MIS Darul Ulum.
Keberlanjutan Program	-

Program	Pojok Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	MIS Darul Ulum (6 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Dimas Pratama Agung Siswanto Irma Etika

	Nurul Salsabila S. Nova Agustin Lizha
Tujuan	Membuat tempat yang nyaman dan layak untuk membaca bagi siswa/I MIS Darul Ulum
Sasaran	MIS Darul Ulum
Target	Siswa/I MIS Darul Ulum
Deskripsi Kegiatan	Memberishkan dan merapikan perpustakaan di MIS Darul Ulum dan menambahkan koleksi buku dan yang ada di perpustakaan MIS Darul Ulum
Hasil Pemberdayaan	Perpustakaan yang tidak tertata dengan baik menjadi bagus, rapih, dan bersih, sehingga nyaman digunakan oleh siswa/I MIS Darul Ulum.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Program	Pengajian Bersama Organisasi Pemuda Nangkasari 3 (Open3)
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	Masjid Darul Marhamah (7 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Bagas Wirya Sasmita Bunga Lara Muhammad Ali Hanafiyyah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran (stadium terbuka) bagi remaja di

	sekitar lingkungan kampung Nangkasari 3.
Sasaran	Masjid Darul Marhamah
Target	Pemuda-pemudi di Lingkungan Nangkasari 3
Deskripsi Kegiatan	Memimpin pengajian yang dilakukan oleh anggota KKN 033 SCOSI yang bertugas sebagai pemateri dalam pengajian tersebut.
Hasil Pemberdayaan	Pemuda-pemudi mendapatkan ilmu keagamaan dari KKN 033 SCOSI selaku pemateri.
Keberlanjutan Program	Kegiatan pengajian tersebut akan dilanjutkan oleh Organisasi Open3.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.7: Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Sosialisasi strategi mengembangkan usaha bagi pemilik UMKM di Desa Pamijahan
Nomor Kegiatan	II
Tempat dan Tanggal	Balai Desa Pamijahan, Minggu 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Muhammad Nur Rizky Syuhada Danik Anjarwani Lulu Fadilah Tasya Amelia
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahu masyarakat Desa Pamijahan, khususnya pemilik UMKM untuk mengetahui strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha mereka, serta pengenalan terhadap marketplace online.
Sasaran	Masyarakat
Target	Pemilik UMKM
Deskripsi	Anggota KKN SCOSI 033, melakukan sosialisasi

Kegiatan	<p>yang ditujukan untuk warga setempat terutama pemilik UMKM yang bertempat di Balai Desa Pamijahan. Memberikan informasi bagaimana cara menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha mereka sesuai dengan jenis usaha dan target pasar UMKM mereka.</p> <p>Melakukan pendampingan kepada setiap warga pemilik UMKM mengenai strategi apa yang mereka pilih, serta membantu menentukan target pasar yang sesuai dengan UMKM yang sedang mereka jalankan saat ini.</p> <p>Memberikan pengenalan terhadap marketplace online untuk pengembangan usaha agar dapat menjangkau target pasar dengan skala yang lebih luas. Memberitahu bagaimana cara pengoperasian serta sistem kerja dari beberapa marketplace online seperti Shopee, Tokopedia, dan yang lainnya.</p>
Hasil PEMBERDAYAAN	<p>Warga pemilik UMKM mengetahui, bagaimana menentukan strategi yang tepat untuk usaha mereka agar bisa berkembang, serta warga menjadi tahu bagaimana cara pengoperasian marketplace online untuk pengembangan usaha dengan skala yang lebih luas.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Cara Berpikir Kreatif Dalam Menghadapi Era Digital
Nomor Kegiatan	12
Tempat dan Tanggal	Balai Desa dan Lingkungan sekitar UMKM (03 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	<p>Muhammad Nur Rizky Syuhada</p> <p>Danik Anjarwani</p> <p>Lulu Fadilah</p> <p>Tasya Amelia</p>

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memunculkan daya pikir masyarakat yang lebih kritis dalam menghadapi perkembangan era digital.
Sasaran	Masyarakat
Target	Warga Desa Pamijahan, Ibu-ibu PKK, dan Perangkat Desa
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sosialisasi dengan tema “Cara Berpikir Kreatif Dalam Menghadapi Era Digital” yang dilaksanakan di Balai Desa Pamijahan, yang diikuti oleh warga sekitar, ibu-ibu PKK, dan perangkat desa. Memberitahu bagaimana cara mengembangkan kerangka berpikir yang baik dalam menghadapi permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat mengetahui bagaimana cara berpikir serta tindakan yang benar yang harus dilakukan dalam menghadapi suatu persoalan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi studi kelayakan usaha dan pemberian bantuan tunai kepada pemilik UMKM
Nomor Kegiatan	13
Tempat dan Tanggal	Desa Pamijahan, Senin 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Muhammad Nur Rizky Syuhada Danik Anjarwani Lulu Fadilah Tasya Amelia
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan strategi kelayakan dalam menjalankan usaha dan memberikan bantuan dengan tujuan pengembangan usaha.

Sasaran	Masyarakat
Target	Pemilik UMKM
Deskripsi Kegiatan	<p>Anggota KKN SCOSI 033, melakukan sosialisasi yang ditujukan untuk warga setempat terutama pemilik UMKM. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara kunjungan ke UMKM milik warga desa pamijahan.</p> <p>Memberikan strategi mengenai studi kelayakan usaha warga mulai dari analisis yang dimulai dengan aspek primer yang meliputi marketing, operasi product, hukum dagang, sdm dan keuangan serta aspek analisis mengenai dampak lingkungan berdirinya suatu usaha.</p> <p>Memberikan bantuan usaha berupa uang tunai kepada pemilik UMKM, dengan tujuan uang tersebut dapat digunakan untuk peningkatan mutu serta pengembangan usaha pemilik UMKM di Desa Pamijahan.</p>
Hasil Pemberdayaan	Warga pemilik UMKM mengetahui tentang studi kelayakan mereka dalam berusaha, terutama dalam hal pemasaran serta peningkatan mutu dan kualitas usaha.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pelatihan dan sosialisasi berwirausaha sejak dini
Nomor Kegiatan	14
Tempat dan Tanggal	Posko KKN SCOSI 033, Jumat 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	<p>Muhammad Nur Rizky Syuhada</p> <p>Danik Anjarwani</p> <p>Lulu Fadilah</p> <p>Tasya Amelia</p>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memunculkan potensi

	dan semangat anak-anak untuk berwirausaha atau berniaga.
Sasaran	Masyarakat
Target	Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	<p>Anggota KKN SCOSI 033, melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana cara dan pentingnya berwirausaha sejak dini. Target pemberdayaan ini merupakan anak-anak setempat, oleh karena itu pemberdayaan ini dilakukan di posko KKN SCOSI 033 dengan cara mengumpulkan anak-anak yang tertarik dalam berwirausaha.</p> <p>Memberikan <i>basic education</i> tentang bagaimana cara berwirausaha yang ditujukan kepada anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Memberitahukan bagaimana pentingnya memiliki mental yang kuat serta memiliki keinginan untuk berwirausaha, agar kedepannya ilmu tersebut dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Hasil Pemberdayaan	Menumbuhkan mental yang kuat dan berani untuk mulai berwirausaha sejak dini kepada anak-anak.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN) di desa Pamijahan kecamatan Pamijahan, untuk kegiatan di desa pastinya tidak terlepas dari masalah-masalah atau hambatan yang berdampak pada kinerja program.

1. Pendorong

Adapun faktor pendukung atau pendorong dalam pelaksanaan program yang telah kami susun Bersama yaitu:

- a. Adanya kerja sama atau peran serta Kepala Desa, Sekertaris Desa beserta staf desa lainnya dan RT beserta RW di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan.

- b. Sambutan masyarakat yang sangat antusias dan sikap kekeluargaan serta respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan program kami dengan memberikan dukungan penuh dan ikut kerja sama merealisasikan program kerja kami.
- c. Partisipasi masyarakat, seperti anak-anak, siswa-siswa MIS darul Ulum dan MI dan Mts Darul Mustaqiem yang sangat antusias menyambut program kerja kami.
- d. Keahlian masing-masing anggota KKN 033 SCOSI
Banyaknya keahlian yang ada didalam kelompok KKN 033 SCOSI juga menunjang jalanya program kerja

2. Penghambat

Adapun masalah atau hambatan yang dihadapi adalah:

a. Dana

Dalam melaksanakan program kerja yang dilakukan pastinya tidak terlepas dari materi atau pendanaan, dalam melaksanakan beberapa program tersebut banyak sekali dana yang digunakan dengan menggunakan dana pribadi dari mahasiswa sementara mahasiswa sendiri masih kekurangan dana dan diharapkan untuk melancarkan apa yang sudah direncanakan.

b. Berkas

Dalam pendataan atau penyeleksian berkas, banyak sekali berkas-berkas masyarakat yang tidak sesuai dengan persyaratan dari yang sudah ditentukan, hal ini yang memicu kesulitan kami dalam membantu pelayanan kepada masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari wilayah desa Pamijahan. Terdapat enam fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu tantangan pasca pandemi Covid-19, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, lingkungan, kesehatan, keagamaan serta sosial dan teknologi di tengah masyarakat. Kegiatan KKN ini adalah sebagai bentuk pengabdian langsung pasca pandemi yang sempat terhenti karena Pandemi Covid-19. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu memaksimalkan apapun yang ada di desa Pamijahan sebagai sarana untuk menggerakkan kembali dan menjadi Influencer di masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif, kemasyarakatan, kesehatan, dan lingkungan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang telah terjadi pada kegiatan KKN-SCOSI 033 yang terhalang oleh beberapa faktor, misalnya pada beberapa aspek seperti aspek pendanaan, hambatan selanjutnya adalah lingkungan. Belum lagi kondisi keuangan antarindividu yang tidak bisa loyal dalam pengadaan suatu program karena tidak adanya bantuan dari pihak kampus.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program kerja KKN SCOSI 033 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di masing-masing daerah Pamijahan. Terdapat beberapa lokasi seperti sekolah, majelis, masjid, dan fasilitas kesehatan yang dijadikan sarana kegiatan pengabdian dan dilakukan berbagai kegiatan mulai dari edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan, selain itu juga telah terlaksana program penyediaan fasilitas yang menunjang pelaksanaan protokol kesehatan seperti pembagian masker agar masyarakat tetap awas dan mematuhi protokol kesehatan, pembagian handsanitizer, dan sabun cair. Pada bidang pemberdayaan masyarakat, prioritas program yang telah terlaksana yaitu berupa sosialisasi strategi

mengembangkan usaha bagi pemilik UMKM. Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang pendidikan yang sangat terdampak karena pandemi Covid-19 yang menghambat kegiatan belajar mengajar dan menciptakan kesenjangan pada penguasaan materi pembelajaran. Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, mulai dari memilah peserta yang didik yang masih membutuhkan bimbingan khusus seperti baca tulis hitung, hingga pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sederhana yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu fokus permasalahan pada bidang keagamaan, yang karena pandemi Covid-19 kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin sempat terhenti dan kami diminta untuk menghidupkan kembali kegiatan keagamaan lainnya seperti peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram. Kemudian kegiatan bidang Sosial dan Teknologi yang berfokus pada masalah kurangnya wawasan siswa-siswi di sekitar lingkungan desa Pamijahan tentang pengoperasian komputer dan wawasan bahasa asing, dan kami melakukan pengabdian untuk mengajarkan kedua bidang tersebut. Di bidang kesehatan dan lingkungan kami juga melakukan pengabdian yang berfokus pada aspek kesehatan dan protokol kesehatan seperti membagikan masker dan handsanitizer dan juga melakukan kegiatan sabtu bersih secara rutin. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksanakannya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah terjadi di desa Pamijahan.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;

- c. Membuat program Desa yang fokusnya memberdayakan masyarakat agar dana desa menjadi dana yang membuat suatu pengembangan potensi.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN SCOSI 033 lebih jelas dan tepat waktu;
 - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN SCOSI 033 lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
 - c. Untuk kejelasan Dana bantuan dari kampus, sebaiknya ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
 - b. Melakukan program yang bisa memberdayakan desa di sekitar.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak Anshor (Tokoh Masyarakat)

Kesan: Dengan hadirnya para mahasiswa sangat membantu sekali bagi kami khususnya masyarakat di beberapa kegiatan. Seperti kegiatan pengajar di sekolah berhubung memang di sini tenaga pengajar kurang, maka dengan hadirnya mahasiswa sangat membantu sehingga keefektifan pengajaran bisa didapatkan. Lanjut kegiatan pengadaan pengajian untuk anak-anak atau para remaja di daerah setempat sangat membantu mengurangi kegiatan yang tidak jelas dari anak-anak dan para remaja seperti nongkrong dan bermain game di hp.

2. Pak Suhendar (Tokoh Agama)

Kesan: Kami sangat mengapresiasi sekali kehadiran para mahasiswa di desa kami, karena banyak inovasi-inovasi yang ditawarkan sehingga bisa dilaksanakan di desa kami dengan baik dan tentu dengan koordinasi dengan baik Bersama jajaran desa dan tokoh masyarakat setempat. Utamanya dibantu dari adanya pembuatan tong sampah dan pengkaderan beberapa kegiatan berupa keilmuan yang bisa dilangsungkan secara terus-menerus sepeninggal para mahasiswa dari daerah kami.

3. Pak Darmaji (Tokoh Masyarakat)

Kesan: Ada beberapa kegiatan bahkan program desa yang tidak bisa dijalankan dengan maximal, tetapi dengan hadirnya para mahasiswa program itu terbantu diwujudkan, seperti adanya pembuatan pojok baca untuk meningkatkan minat literasi anak-anak, pembuatan tong sampah di titik tertentu agar masyarakat dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya yang tidak jauh dari kediaman mereka.

4. Pak Usep (Tokoh Masyarakat)

Dengan adanya mahasiswa yang hadir di desa kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai program pengabdian dari pemerintah untuk masyarakat di daerah kami sangat terbantu dan terfasilitasi sekali. Maka, kami berharap ini tidak hanya berhenti

sampai di sini, namun bisa terus berkelanjutan hingga berakhirnya kehidupan untuk beberapa kegiatan positif yang disumbangkan.

5. Ibu lili (Tokoh Masyarakat)

Di desa kami setiap setelah masuk jam 8 malam atau minimal waktu isya masuk, maka semua warga sudah tidak ada yang duduk di luar melainkan semua pergi ke tempat yang dikehendakinya masing-masing. Malam hari sepi tapi dengan adanya mereka para mahasiswa suasana jadi ramai dan lebih humoris sehingga membuat nyaman tetangga sebelah.

6. Pak Abdullah (Tokoh Masyarakat)

Kami berharap program seperti ini ditambah masa waktu pengabdianya agar tuntas dengan cepat dan tentu tepat sasaran sesuai dengan keilmuan yang kita kuasai.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Dari UIN Jakarta untuk Desa Pamijahan

Oleh: Bagas Wiryasasmita

Istilah KKN sudah tidak asing lagi di telinga saya sejak masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Banyak kisah yang didapatkan dari kakak kelas bahkan dari beberapa artikel yang dibaca berkenaan dengan KKN.

Terhitung sejak pertama kali virus Corona terdeteksi di Indonesia, seluruh kegiatan dilaksanakan secara online dari mulai kegiatan jual-beli sampai dengan kegiatan pembelajaran. Adanya virus Corona membuat segala aspek kehidupan menjadi tidak terkontrol, utamanya adalah perekonomian dan pendidikan. negara Indonesia adalah negara yang berkembang dari segi fasilitas yang menunjang segala kegiatan secara online belum memadai 100% sehingga banyak daerah-daerah di pelosok Indonesia yang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran maupun jual beli secara online dengan maksimal. Termasuk segala aktivitas di kampus dilaksanakan secara daring atau online.

Pada saat virus Corona terdeteksi di Indonesia pertama kalinya saya kira tidak akan berlangsung lama, tetapi pada nyatanya virus itu melanda Indonesia selama kurang lebih 2 Tahun lamanya. Di tahun 2020

sampai dengan 2022 awal, kegiatan kampus masih dilaksanakan secara online meski sudah ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara offline atau tetap muka termasuk KKN di tahun 2020 sampai dengan 2021 dilaksanakan secara daring.

Seperti biasanya satu kelompok KKN di UIN Jakarta berjumlah 22 orang untuk KKN reguler Adapun seperti KKN internasional dan lain sebagainya jumlahnya ditentukan dan disesuaikan dengan kuota yang tersedia. Prosesi KKN-DR dilaksanakan di wilayah peserta KKN masing-masing. Meskipun dinamakan dengan KKN-DR yang dilaksanakan di masing-masing daerah peserta, mereka melakukan kegiatannya secara offline atau tetap muka yang nantinya setiap kegiatan yang mereka lakukan dilaporkan secara online dan dibuatkan *e-book*.

Saat itu saya berpikir bahwa seperti ini akan dilaksanakan KKN secara daring seperti di tahun 2020 dan 2021. Tetapi, masuk pada Tahun 2022 ternyata KKN angkatan saya dilaksanakan secara offline atau tatap muka di desa atau daerah yang telah ditentukan oleh kampus. Setelah mendengarkan KKN akan dilaksanakan secara offline saya sangat menyayangkan rasanya karena saya berpikir bahwa KKN secara offline jauh akan lebih sulit karena di dalam satu kelompok berjumlah 22 orang dari latar belakang yang berbeda, jurusan yang berbeda, dan karakter yang berbeda disatukan di satu kelompok dan di satu atapkan di satu daerah kurang lebih selama satu bulan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di daerah tersebut.

Kenyataannya pada saat melaksanakan KKN secara offline atau tatap muka jauh lebih berkesan dibandingkan dengan KKN yang dilaksanakan secara daring, karena kita dapat melaksanakan dan merasakan langsung bagaimana bentuk pengabdian kepada masyarakat secara bersama-sama dengan memberikan inovasi terbaru untuk memajukan daerah yang menjadi tempat untuk melangsungkan kegiatan kuliah kerja nyata. Tidak hanya itu, bahkan suka dan dukanya sangat dirasakan yang nantinya akan menjadi cerita yang menarik untuk dikisahkan kepada teman-teman sekitar maupun generasi selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dan pembelajaran untuk mereka semua yang akan melaksanakan KKN secara tetap muka. Kami diharuskan bahkan dituntut untuk bisa beradaptasi dengan teman-teman satu kelompok

KKN juga dengan kebiasaan masyarakat di daerah pengabdian kurang lebih 3 bulan lamanya dari mulai survey lokasi hingga pada akhirnya pembuatan *e-book*. Perbedaan pandangan sering terjadi bahkan tak jarang terjadinya suatu konflik di dalam satu kelompok. Namun semua itu sebagai pembeda yang melaksanakan KKN secara daring dengan yang melaksanakan secara offline atau tatap muka.

Tempat KKN kelompok saya adalah di Desa Pamijahan, Kabupaten Bogor. Daerahnya berbatasan dengan desa Gunung Sari dan terletak di kaki gunung salak. Posko yang menjadi tempat tinggalnya dikelilingi dengan hamparan sawah yang hijau dan luas juga dikelilingi dengan pegunungan yang menjulang tinggi nan kokoh, tentu suasananya sangat membuat nyaman ditambah dengan sejuknya daerah tersebut. Setiap pagi pasti saya membeli gorengan dan keripik pisang dan memakannya di suatu pos yang terletak di depan posko laki-laki dengan pemandangan langsung hamparan sawah hijau dan pegunungannya.

Salah satu kegiatan yang saya lakukan saat itu adalah mengajarkan Tahsin di salah satu yayasan bernama Darul Marhamah setiap hari jum'at sore yang sasarannya adalah anak-anak MI sampai Mts. Mereka terlihat sangat antusias dan serius mengikuti rangkaian program ini dengan tujuan agar mereka mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selanjutnya, mengadakan kegiatan mengajar di MIS Darul Ulum dan kebetulan saya memegang kelas 6 dengan mengajarkan mata pelajaran Akidah akhlak, al-Qur'an dan Hadits. Di sekolah ini terlihat para siswa sangat antusias dengan kehadiran saya dan teman-teman yang sedang KKN di daerahnya, dari mulai mereka aktif bertanya, bahkan aktif belajar dengan mengunjungi posko tempat saya dan teman-teman kelompok kkn tinggal. Setiap selesainya pelajaran para siswa Madrasah tersebut selalu menghampiri posko kami dan tidak jarang di sore hari yang mengajak bermain mainan tradisional seperti loncat karet. Sampai suatu hari saya tidak masuk ke dalam kelas, mereka merengek dan meminta untuk tetap mengajar di kelasnya.

Pada intinya pengabdian memang bukan suatu kegiatan yang mudah dilakukan, karena butuh perjuangan mulai dari mental dan pikiran itu semua sebagai penunjang keberlangsungan melaksanakan sebuah

pengabdian kepada masyarakat. Saya yakin Pengabdian tidak akan pernah berhenti karena terikat oleh waktu.

“KKN itu kita yang menjemput bola bukan bola yang menjemput kita”

Oleh: Muhammad Ali Hanafiyah

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru. Seperti perasaan senang, takut, khawatir, penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terjun langsung di masyarakat. Yang saya rasakan pertama kali ketika dihadapkan oleh kegiatan KKN ini adalah perasaan senang, khawatir dan penasaran. Senang bertemu dengan teman baru dari fakultas yang berbeda, khawatir dengan hubungan sosial yang baru (karena saya termasuk orang yang lama beradaptasi ketika bertemu dengan orang baru), dan penasaran seperti apa kegiatan KKN itu.

Namun dikarenakan KKN itu mata kuliah yang wajib saya mengubah kekhawatiran saya untuk berusaha menjadi berani dengan hubungan sosial yang baru dan saya berusaha mendekati teman-teman yang berbeda-beda macamnya, dan berani untuk memulai obrolan dengan warga di sana sampai staf desa disana.

Dan sampai saya bertemu dengan staf desa yang bernama pak Usep S Hadi atau biasa dipanggil dengan pak Ahong yang menjabat sebagai kepala seksi pembangunan disana, beliau yang mengajarkan dan membimbing saya saat disana, beliau pernah berkata kepada saya dan teman-teman bahwa “KKN itu Kita yang menjemput bola bukan bola yang menjemput Kita”, awalnya saya tidak faham maksud dari perkataan itu, namun setelah saya tanya-tanya lagi saya mulai paham bahwa KKN itu tidak bisa sempurna kalau kita sendiri bermales-malesan ataupun mau dengan egonya sendiri-sendiri, bahkan apabila kita tidak mencari tau tentang daerah disana bagaimana? kepada penduduk atau staf desa disana, kita tidak bisa menyelesaikan KKN dengan sempurna. Pada intinya kita harus bekerja mengejar apa yang ingin kita sukseskan bukan menunggu kesuksesan mengejar kita.

Mulai dari situ saya dan teman-teman mulai mencari tau tentang daerah disana itu seperti apa? Apa yang masyarakat butuhkan? Dan lain

sebagainya. Sambil dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat, bahkan sampai staf desa disana. Masyarakat disana sangat antusias menerima kita bahkan sangat sopan kepada kita.

Tugas saya disana itu saya masuk dalam bidang keagamaan, yang mana saya disana mengajar anak-anak sekolah hingga TPA, ini termasuk pengalaman terbaru saya dan pengalaman yang membuat saya berani dan belajar untuk memulai hal yang baru. Disekolah saya mengajarkan pelajaran Al-Qur'an dan Hadis dan diTPA saya mengajarkan makhorijul huruf dalam Al-Qur'an.

Suka, duka, dan cita kami lalui bersama dengan teman-teman KKN SCOSI 033 dan masyarakat disana, banyak pengalaman baru, pelajaran baru, bahkan kejadian yang tak terduga yang membuat kita senang, susah, sedih bersama, Cuma dari kejadian ini kita sama-sama jalani bersama untuk pembelajaran kia bersama juga, kita sudah mengorbankan diri kita untuk pengabdian kepada masyarakat yang semoga bisa membantu mewujudkan sesuatu yang mereka inginkan walau belum sepenuhnya kita bisa lakukan dan semoga masyarakat Desa Pamijahan merasa bangga kepada KKN SCOSI 033 ini.

Kisah KKN Pamijahan

Oleh: Danik Anjarwani

Tepat pada tanggal 21 april 2022 waktu pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat (KKN), kegiatan ini merupakan salah satu program menyalurkan ilmu, pengalaman, dan mengembangkan sumber daya manusia yang dilaksanakan lbulan. Pelaksanaan KKN tersebut dilaksanakan pada masa libur semester, yang biasanya saya 2 bulan libur semester diisi dengan kegiatan magang dan mendapatkan uang, tetapi untuk semester 7 ini berbeda libur semester ini diisi dengan KKN dan menghambur-hamburkan uang.

1 bulan bersama dengan orang-orang baru dan berbeda yang disatukan dalam kelompok 033 ini. Ya, kelompok kami 033 bisa disebut SCOSI banyak orang-orang hebat di dalam kelompok ini Masya Allah. Bukan hal yang mudah bagi kami untuk beradaptasi khususnya saya, yang tidak pernah jauh dari orang tua. Di kegiatan KKN inilah saya beradaptasi

bagaimana saya harus berdiri bersama orang-orang baru ini, beradaptasi dengan lingkungan yang tidak pernah saya alami sebelumnya.

Yang di pikiran saya KKN adalah suatu kegiatan yang sangat ribet, kenapa saya bilang ribet? karna banyak teman saya di kampus terlihat sibuk mencari kelompok dan pusing dengan program KKN ini. Dengan mindset yang berfikir bahwa KKN ini suatu kegiatan yang ribet saya berharap bahwa KKN tidak ada. 2 hari sebelum keberangkatan, banyak teman mahasiswa saya membuat upload foto atau bahkan vidio mereka packing untuk persiapan KKN 1 bln ini. Karena saya saat itu tidak tertarik dengan KKN, saya sendiri sangat malas untuk packing, dan bahkan saya masih santai dengan menonton drama korea tanpa memusingkan persiapan kkn tersebut.

Kelompok 033 SCOSI akan berangkat pada tanggal 24 Juli 2022 di siang hari, malam sebelum keberangkatan dengan berat hati, rasa malas saya untuk packing maka malam itu saya harus segera packing, mau tidak mau ini harus saya lewati, dengan sugest di otak saya "hanya sebulan tenang". Tibalah pagi hari 24 Juli 2022 hari dimana mental, kecemasan, fikiran, dan rasa malas saya harus dilawan. Diantaranya saya dengan keluarga kekasih saya dan orang tua saya menuju desa Pamijahan desa dimana kkn akan dilaksanakan. Pertama kali sampai di desa saya mencari dimana letak pusat perbelanjaan? untuk keberlangsungan hidup saya sebulan.

Kami memiliki program kegiatan mengajar, program tersebut pertama dilaksanakan di MIS darul ullum, dan pertama kali juga saya mengajar. Saya fikir ini hal yang sulit ternyata tidak, melihat anak-anak menyambut kami dengan antusias membuat kami bersemangat, Masya Allah pertama kali saya melihat pemandangan ini tersentuh hati saya melihat wajah anak-anak yang ceria.

Kami berbagi tugas perkelas untuk 2 anggota mengajar, saya kebagian di kelas 3. Mereka menyambut dengan antusias dan gembira, saya mengajarkan hal baru, mewarnai, menyanyi, dan ada sedikit game yang saya buat agar kami lebih bersemangat lagi. Program kami bukan hanya di kelas saja ada juga yaitu tashming belajar mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak

sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Di minggu kedua dosen kami Miss Hasnul datang ke desa Pamijahan untuk melakukan survei dan mengadakan acara pembukaan KKN, beliau sangat ramah baik dan penyayang. Proses persiapan untuk menyambut dosen kami butuh extra prepare salah satunya bersih-bersih posko agar lebih rapih. Acara Alhamdulillah berjalan dengan lancar, setelah acara kami makan siang dengan ngeliwet dan tak lupa foto-foto mengabadikan moment bersama.

Minggu ketiga saya berserta anggota Scosi perbidang ekonomi yaitu Tasya Lulu dan Risky Syuhada mengadakan proker belajar praktik berwirausaha dengan target anak-anak, mereka sangat antusias dalam melakukan pembelajaran praktik berwirausaha. Jiwa semangat saya dan teman-teman saya pun bergejolak Alhamdulillah lancar. Malamnya kami anggota kelompok Scosi mengadakan evaluasi mingguan, agak sedikit membosankan tapi harus tetap dijalani hingga larut malam kami pun tertidur untuk besok mempersiapkan hari kemerdekaan 17 agustus.

Kami rapat untuk mengkoordinasikan bagaimana acara 17 agustus ini akan dilaksanakan, kami mengadakan lomba di MIs Darul Ulum ada beberapa perlombaan yang akan kami adakan banyak persiapan yang harus disiapkan dari mental, tenaga, perlengkapan dan juga semangat. Bukan perkara hal mudah untuk menjalankan perlombaan cukup besar ini terlebih lagi kita harus menyatukan fikiran dari banyak orang. Namun semua itu teratasi kami menyingkirkan ego kami agar acara tetap berjalan dengan lancar.

Hari 18 agustus kami memulai perlombaan antusias dari anak-anak Mis Darrul Ulum sangatlah meriah, Masya allah kami semua pun bersemangat perlombaan dimulai dari pagi hingga siang menjelang sore, lelah letih lesuh lunglang lapar kami rasakan namun kami tahan untuk keberlangsungan acara ini. Malam hari kami seperti biasa evaluasi, dan sekaligus rapat keberangkatan pulang. Kabar inilah yang membuat saya merasa sangat gembira tidak terasa akan pulang.

Hari penutupan dilaksanakan bersama Miss Hasnul beserta Anggota Scosi, acaranya lancar tidak terasa kami akan pulang. Kisah KKN ini adalah kisah yang akan saya ingat ada sisi positif dan negatif namun itu hal wajar. Terima kasih teman teman dan DPL kami yaitu Miss Hasnul beliau lah yang mengarahkan kami untuk kebralangsunan kkn ini.

an Amazing Story In a Beautiful Place

Oleh : Moh. Nurul Hidayat

Hi There! I'm SCOSI

Demi menciptakan *Ukhuwah Islamiyah*, dan berlanjut layaknya keluarga kecil. Idzinkan saya memperkenalkan diri. Saya berasal dari salah satu pulau di Indonesia tepatnya di Pulau Madura yang datang ke Jakarta untuk menimba ilmu. Panggil saja, saya Irul/Dayat. Nama lengkap saya Moh. Nurul Hidayat, Fakultas Adab dan Humaniora dari program studi Sejarah dan Peradaban Islam (SPI). Saya dan teman-teman disatukan dalam satu kelompok yang bernama **KKN 33 - SCOSI**. Saya dan teman-teman berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda, sehingga demi terciptanya sebuah keluarga yang harmonis, kami memberikan kelompok kami dengan nama **SCOSI**. Yang mempunyai arti *solid, creative, optimistic, spirit* dan *Islamic*. Filosofi ini yang kemudian dijadikan pedoman oleh kita untuk mengembangkan dan memajukan kelompok kita. *Solid* yang memiliki arti kita adalah keluarga yang kuat, kukuh dan tidak bisa dipecahkan oleh suatu permasalahan tertentu artinya meskipun diterpa berbagai masalah yang ada lantas tidak akan menggoyah rasa kekuatan kekeluargaan kita. *Creative*, yang artinya kita akan selalu berupaya untuk memajukan kelompok dan tempat dimana kita mengabdikan, dengan menciptakan beberapa program kerja yang kemudian hasilnya bisa menciptakan sesuatu yang baru dan kontinuitas yang dampaknya sangat luar biasa untuk masyarakat setempat. *Optimistic*, yang artinya dalam menjalankan program kerja tersebut kita selalu yakin dengan usaha yang sudah kami lakukan akan bermanfaat untuk kesejahteraan umat. karena satu motto yang selalu kami pegang yaitu YAKUSA, yakin usaha sampai. *Spirit*, artinya kesemangatan dari kelompok kita yang mengantarkan kita pada titik kemenangan ini. *Islamic*, artinya dalam menjalankan roda pengabdian dan kekeluargaan kami, nilai-nilai

keislaman selalu menjadi dustur utama. Artinya setiap langkah yang kita ambil selalu berada dalam lingkup nilai-nilai syari'at Islam.

Pamijahan, I'm In Love With You

Ya, desa itu bernama Pamijahan. Sebuah desa dimana kita mengabdikan dan mengimplementasikan semua ilmu yang kita miliki dan yang diperoleh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk kemudian ikut secara aktif terjun langsung di masyarakat. Artinya semua ilmu yang kita miliki diterapkan secara nyata. Secara geografis, desa Pamijahan terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sebelah utara Desa Pamijahan berbatasan langsung dengan Sungai Cianten, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gunung Sari, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cibitung Wetan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasarean. Desa Pamijahan berada pada ketinggian 1.500 meter di atas permukaan laut dan Luas daerah Desa Pamijahan adalah 396,96 Ha.

Dari pertama kami datang ke tempat tersebut, kami disuguhkan dengan keindahan alam dan sumber daya manusia yang sangat luar biasa. bagaimana tidak? desa ini menyimpan banyak spot-spot keindahan dan potensi-potensi manusia yang sangat luar biasa. Dari segi potensi manusia misalnya, semua kalangan baik dari kalangan anak-anak, pemuda-pemudi, orang tua semuanya disediakan platform untuk mereka kemudian bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki. Selain itu, Desa Pamijahan terkenal dengan sebutan kampung Sholawat. Hal tersebut berlandaskan perspektif masyarakat Pamijahan terhadap bagaimana cara untuk memuliakan dan mengagungkan serta menghormati baginda Nabi Muhammad SAW selaku panutan umat. Dengan adanya perspektif tersebut, timbullah beberapa praktik yang kemudian menjadi budaya di masyarakat khususnya desa Pamijahan yaitu dengan mengadakan pengajian akbar atau majelis-majelis Sholawat dan Dzikir setiap bulannya yang dihadiri oleh para masyaikh dan para habib. Dalam perayaan ini, semua pihak terlibat didalamnya baik pemerintah desa, ketua RT/RW dan para pemuda (karang taruna). Berangkat dari budaya inilah yang kemudian mengantarkan desa Pamijahan dengan sebutan Kampung Sholawat. Dengan adanya momentum ini, kami dari para mahasiswa ikut berkolaborasi di dalamnya seperti menjadi pengisi dalam acara pengajian tersebut.

Disisi lain, desa Pamijahan terkenal dengan masyarakatnya yang religius. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya Yayasan Pondok Pesantren yang disediakan untuk menuntut ilmu agama. Dengan memanfaatkan peluang ini, kami dari KKN 33 – SCOSI menerapkan program baru yaitu santri melek digital dan rumah Bahasa, yang didalamnya berupa pembelajaran bagi para santri untuk melek terhadap digital di era globalisasi serta pembelajaran Bahasa internasional yakni, Bhs. Inggris dan Bhs. Arab. Jadi dengan adanya program ini, santri diharapkan tidak hanya fasih dalam pemahaman *kitabut turast* saja akan tetapi santri juga bisa bersaing dengan era digital. Sehingga nanti dampaknya juga dapat mengurangi stereotype orang yang hanya memandang santri hanya bisa memahami *kitabut turast* dan berpikir jumud.

Tidak berhenti disitu, dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 misalnya, saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan juga selaku Duta perubahan perilaku dari Satgas Covid RI, kami melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berupa, sosialisasi hidup sehat yang dalam hal ini berkolaborasi dengan ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan juga JJS (Jalan-jalan sehat) dan membagikan masker.

See You Pamijahan!

Konnichiwa Dari Pamijahan!

Oleh: Nurul Salsabila Solihin

Pandemi berlangsung selama kurang lebih 2 tahun. Kini kasus Covid-19 berangsur menurun. Berbagai kegiatan yang sudah terbiasa dilakukan secara daring atau *online*, saat ini dipaksa kembali ke rutinitas sebelum pandemi, yaitu melaksanakan kegiatan dengan tatap muka secara langsung. Salah satunya “*pesta*” bagi mahasiswa semester akhir sebelum menghadapi skripsi, apalagi kalau bukan KKN alias Kuliah Kerja Nyata.

Hampir 2 tahun di rumah saja, jadi bikin minder. Karena selama ini lebih banyak di rumah tanpa bertemu atau interaksi dengan orang banyak. Muncul banyak pertanyaan di kepala seperti, “*Kira-kira*

bisa ga ya?” “Aku bisa kasih apa ke masyarakat?” “Masyarakat disana butuh apa ya?”. Kurang lebih pertanyaan seperti itu yang terlintas di benakku ketika PPM mengumumkan KKN tahun ini dilakukan secara offline.

Dengan latar belakang sebagai mahasiswa Tarbiyah UIN Jakarta, sebenarnya seperti punya beban tersendiri untukku. Karena seharusnya sebagai mahasiswa tarbiyah harus bisa membantu mengatasi masalah pendidikan yang ada di desa. Pamijahan menjadi desa yang membutuhkan hal itu. Maka dari itu, aku dan rekan-rekan kelompok 033 scosi berusaha untuk membantu mengatasi hal itu dengan beberapa program kerja yang kami rancang seperti mengajar di MI, membuat pojok baca, dan mengajar mengaji. Memang tidak banyak, tetapi semoga apa yang kami lakukan dapat bermanfaat dan sedikit berdampak bagi anak-anak di Desa Pamijahan.

Hari demi hari berlalu di Pamijahan, banyak program kerja yang telah berjalan. Namun masih sering terpikirkan *“Aku bisa kasih apa untuk anak-anak di sini?”*. Karena memang konsenku selama KKN lebih ke pendidikan anak-anak di Desa Pamijahan. Sampai ketika sedang mendengarkan lagu berbahasa Jepang di *handphone*, terbesit pemikiran *“Kenapa aku ga coba kenalin bahasa Jepang ke anak-anak di sini?”*. Selain untuk menambah pengetahuan bahasa asing, menurutku bahasa Jepang juga lebih mudah untuk diingat dan diucapkan.

Dengan modal suka nonton *anime* dan lagu-lagu berbahasa Jepang, juga 2 tahun belajar bahasa Jepang saat SMA, aku semangat untuk memberikan pengetahuan baru untuk anak-anak di Desa Pamijahan. Engga yang serius banget, yang penting ada progressnya.

Jadi karena setiap sore pasti banyak anak-anak yang ke posko untuk ngajak main, aku kepikiran daripada cuma main kenapa ga sekalian belajar aja? dari situ aku mulai mengajarkan mereka tentang *basic* bahasa Jepang, seperti perkenalan, berhitung, dan mengucapkan salam dalam bahasa Jepang. Emang ga gampang, karena fokus mereka maunya main. Tetapi orang bisa karena terbiasa kan? Jadi lah setiap mereka main ke posko selalu aku selipkan belajar bahasa bahasa Jepang juga.

Sampai ketika anak-anak pulang sekolah, ada satu anak yang memang sering main ke posko, dia bilang “Kakak aku udah hafal yang kemarin” “Apa?” “Bahasa Jepangnya selamat malam ‘Konnichiwa’” HAHHAHA itu salah, seharusnya *Konbanwa*, *Konnichiwa* itu untuk selamat siang. Tetapi dari kejadian itu aku senang, karena apa yang aku ajarkan membekas bagi mereka. Meski sedikit, tetapi semoga dapat memberi manfaat kedepannya.

Mewahnya Pengalaman dalam Kesederhanaan

Oleh : Devina Puti Zakiya

Awalnya, saya pernah berfikir bahwa KKN itu akan terasa membosankan dan jenuh. Tinggal di sebuah desa dengan lokasi terpojok dan terasingkan. Untuk membeli barang atau makanan pun sulit, dikarenakan akses ke tempat keramaian pun lumayan jauh. Mandi pun susah, dikarenakan harus menimba air terlebih dahulu di sumur, itu pun jika bukan musim kemarau atau musim kering. Berdasarkan pengalaman dari beberapa senior dan dosen yang pernah menjadi dospem (dosen pembimbing lapangan) yang saya kenal sebelumnya. Menurut saya, KKN memang penting untuk diterapkan di semua akademisi program studi UIN. Tujuan dari KKN ini sendiri adalah mencari ilmu dan pekerjaan, jadi sebelum para mahasiswa terjun langsung ke lapangan maka terlebih dahulu diadakan yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) guna mengetahui adat, serta perilaku masyarakat, yang kelak akan mempermudah ketika kita selesai melewati fase kuliah lalu menghadapi realita dunia. Terkait proses pembelajaran yang akan dialami, seperti berkomunikasi dengan masyarakat yang baru dikenal merupakan hal yang tidak terlalu sulit. Karena, pada umumnya masyarakat di Desa Pamijahan memiliki sifat ramah dan suka tersenyum. Sehingga hal ini membuat saya dan teman-teman menjadi lebih mudah untuk beradaptasi disana selama masa pengabdian KKN. Saat KKN, juga terkadang terdapat beberapa permasalahan baik internal ataupun eksternal. Namun, permasalahan tersebut justru menjadi tantangan tersendiri bagi kami karena memang anggota kelompok KKN berasal dari beragam jurusan, budaya, dan asal daerah masing-masing. Dengan

demikian, kami antar anggota kelompok harus dapat bersosialisasi serta mengakrabkan diri satu sama lain.

Setelah terjun langsung ke lapangan selama satu bulan di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, saya bisa mendapatkan banyak hal positif selama KKN. Contohnya sosialisasi antar masyarakat desa, peringatan hari besar keislaman, dan lain sebagainya yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Selain wawasan, saya juga mendapatkan teman-teman yang baru, mulai dari tingkat SD hingga ibu-ibu warga setempat. Dan masih banyak lagi tentunya pengalaman baru yang saya dapatkan. Canda, tawa, sedih, senang, saya dan teman-teman lewati setiap hari menjadi sebuah pembelajaran untuk kedepannya. Karena masing-masing dari kita pun, memiliki adat dan kebiasaan yang berbeda, bukan menjadi pertentangan atau pun permusuhan, tapi kita menjadikan perbedaan itu menjadi sebuah candaan yang menghibur satu sama lain.

Di desa Pamijahan ini sendiri, ada beberapa hal yang menginspirasi saya. Diantaranya adalah semangat anak-anak sekolah dasar dalam menuntut ilmu. Pada salah satu program kerja saya, yaitu mengajar di MIS Darul Ulum, saya menemukan beberapa anak kelas I bawah yang masih belum mahir membaca. Namun, dibalik kelemahan mereka selalu ada semangat baru untuk belajar lebih baik lagi. Mereka selalu berusaha agar lebih mahir dalam membaca serta meningkatkan pengetahuan mereka kedepannya. Anak-anak di desa Pamijahan juga sangat ramah kepada saya dan teman-teman selama masa KKN. Mereka sering bermain ke posko kami dan belajar hal baru. Tak jarang juga, saat bertemu di jalan mereka menyapa dan bersalaman dengan kami sebagai bentuk penghormatan kepada yang lebih tua. Selain anak-anak, saya juga terinspirasi dari ibu-ibu warga setempat yang berbaik hati menolong kami saat sedang kesusahan air untuk mandi, mencuci, dan lain sebagainya. Mereka mempersilakan kami untuk mandi atau mencuci baju di rumah mereka jika di posko kami kekurangan air kapanpun itu. Beberapa ibu-ibu warga setempat ini biasanya memiliki UMKM berupa warung kecil didepan rumah mereka. Biasanya, jajanan yang dijual relatif sangat murah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Dengan kesederhanaan

seperti itu, saya belajar bahwa hidup tidak selalu memikirkan sesuatu yang berharga seperti harta atau tahta. Namun, hal yang terpenting adalah bagaimana kita bisa menjadi bermanfaat bagi orang sekitar dan tidak merugikan siapapun.

Kisah Yang Tak Terlupakan

Oleh : Adinda Riffani Ariibah

Dalam kegiatan KKN 033 ini saya berkegiatan di suatu wilayah yaitu Di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan, disanalah tempat kami tinggal bersama kelompok KKN 033 selama satu bulan, masih terbilang asri karena masih banyak pohon-pohon dan beberapa masyarakatnya bekerja sebagai petani perkebunan. Dan dalam segi sosialnya masyarakat Pamijahan sangat ramah dan santun. Mereka sering menyapa saya ketika saya lewat di jalan.

Alhamdulillah, sambutan masyarakat dari adanya kegiatan KKN 033 ini sangat baik. Masyarakat memahami kondisi setelah pandemi ini yang membuat mahasiswa melaksanakan kegiatan ini secara langsung, kontribusi yang diberikan sangat bagus. Yang terpenting adalah sikap kepedulian yang ditunjukkan. Masyarakat merasa terbantu dengan program-program kegiatan yang diberikan mulai dari pembagian masker, membantu posyandu, mengikuti pengajian bersama ibu-ibu PKK, dan lain sebagainya.

Dan juga termasuk tugas saya disana itu mengajar sekolah saya mengajar kelas 1 sekolah dasar, yang mana anak-anak disana sangatlah aktif, sopan, walaupun sedikit ada yang sulit diatur tapi ya namanya juga anak-anak, tetapi banyak sekali anak-anak yang antusias menyambut kami disana bahkan sampai ingin belajar diluar sekolah dengan kami, sampai mereka datang ramai-ramai ke posko untuk meminta belajar dan mengaji, saya merasa senang dengan anak-anak yang mau untuk belajar. Jujur ini pengalaman saya pertama kali untuk terjun dalam dunia pengajaran, walaupun pertama kali saya mencobanya pengalaman ini membuat saya berani bicara didepan dan belajar untuk hal yang baru.

Selama satu bulan kami hidup dalam kebersamaan, detik demi detik, hari demi hari, telah kami lewati bersama dalam hal senang, sedih, kecewa, suka, maupun duka semuanya telah saya rasakan disaat saya melakukan atau mengikuti KKN ini. Sungguh kisah yang saya tidak akan lupakan, kenangan bersama mereka teman-teman baru di KKN SCOSI 033, harapan saya mudah-mudahan tali silaturahmi kita masih terus terjalin bahkan bersama masyarakat disana.

Kisah Kasih di Pamijahan

Oleh : Lulu Fadilah

Tahun ini merupakan giliran kami angkatan 2019 untuk melaksanakan Kerja Kuliah Nyata (KKN). Tak terasa masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, sekarang tiba-tiba sudah memasuki semester 6 menuju semester 7 yang bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan dan semakin berat yang dimana kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN di akhir semester 6 ini. Setelah selama 2 tahun melakukan KKN secara online (KKN-DR) akhirnya tahun 2022 ini sudah diizinkan oleh pihak PPM untuk melaksanakan KKN secara offline.

Kelompok KKN yang sudah dibentuk oleh pihak PPM UIN Jakarta sejak bulan April yaitu kelompok 33 yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan ditempatkan di Desa Pamijahan Bogor. Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM lalu terciptalah nama kelompok SCOSI. Nama kelompok ini berasal dari hasil musyawarah dengan anggota kelompok yang dimana SCOSI ini merupakan singkatan dari Solid, Creative, Optimistic, Spirit, Islamic. Harapan kami dengan nama ini bisa menjadikan doa dan motivasi untuk kami selama bertugas mengabdikan di masyarakat melalui kegiatan KKN ini. SCOSI ini terdiri dari 5 divisi, dengan rincian bph (ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara), acara, humas, perlengkapan, dan dokumentasi.

Beberapa hari setelah terbentuknya kelompok kami melakukan pertemuan pertama kali di lesehan 99 (takuy) untuk membahas terkait survey ke tempat kami akan melaksanakan KKN selama 1 bulan. Yang saya rasakan pertama kali ketika bertemu dengan teman-teman ialah senang karena bertemu dengan teman baru dari fakultas yang berbeda yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Setelah semuanya dibahas dan dimusyawarahkan lalu beberapa minggu kemudian kami melakukan survey ke Desa Pamijahan untuk melihat keadaan sekitar desa yang nantinya akan kami jadikan untuk proker kegiatan kita selama disana dan kami juga mencari tempat tinggal yang nantinya akan kita tempatkan selama 1 bulan di desa tersebut.

Seiring berjalannya waktu, tibalah pada hari dimana kita akan berangkat untuk melaksanakan KKN. Kami berangkat 1 hari sebelum kegiatan KKN dimulai, kami berangkat bersama-sama dengan menggunakan 3 mobil pribadi dan 1 mobil box deliverer untuk membawa barang-barang kami. Setelah sampai tempat tinggal yang akan kami tempati kemudian kami membersihkan dan merapikan barang-barang yang kami bawa. Pada hari berikutnya kami melaksanakan pembukaan KKN di kantor desa yang kemudian dilanjutkan dengan silaturahmi kepada warga sekitar. Kami melihat masyarakat di sana sangat antusias dan sangat ramah kepada kelompok KKN kami.

Program kerja kami salah satunya yaitu mengajar. Kami mengajar di dua sekolah yakni di MIS Darul Ulum dan MTS Darul Mustaqim. Selain mengajar di sekolah kami juga mengajar ngaji di yayasan dan majelis Darul Marhamah. Kami mendapat respon dari masyarakat dan anak-anak yang sangat antusias sehingga membuat kami lebih semangat lagi dalam melaksanakan kegiatan yang lainnya dan kami yakin kerja keras kami akan bermanfaat untuk anak-anak disana.

Hari demi hari kami lalui dengan penuh pengabdian, penuh perjuangan, dan penuh pengorbanan. Kita harus mulai membangun desa dari sekarang, kita mulai dari diri kita sendiri dan mengajak mereka semua. Kolaborasi dan semangat seluruh elemen sangat

diperlukan, serta pemerintah dan masyarakat desa juga harus bergandeng tangan untuk mencapai kemajuan desa.

Sedih, Senyum, dan Tawa Pengabdian Pasca Pandemi Covid-19

Oleh: Rizky Pratama Arinandar

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia hampir 2 tahun menyebabkan banyak pergolakan sosial, seperti cara hidup baru, cara belajar baru, cara beribadah yang baru. Saya sendiri sebenarnya bingung apa yang harus saya abdikan di masyarakat, mengingat kehidupan sosial yang hampir mati suri sekitar dua tahun dilanda pandemi. Saya mulai melihat dan menganalisa tentang daerah disekitar di mana ternyata banyak aspek sosial yang terhenti, seperti Pendidikan di sekolah yang ternyata cukup berantakan seperti ada siswa yang sudah duduk dikelas 4 namun belum lancar membaca dan belum bisa menulis akibat dari pandemi yang membuat kegiatan Pendidikan tak berjalan dengan baik. Kurangnya fasilitas penunjang seperti perpustakaan, tenaga pengajar yang kompeten membuat tambah parahnya kesenjangan Pendidikan yang ada di wilayah desa pamijahan yang jika dilihat dari aspek jarak padahal cukup dekat dengan Jakarta yang bisa ditempuh 2 jam perjalanan darat.

Tak hanya itu tantang berat menurut saya dalam pengabdian ini adalah cuaca dan udara di tempat kami mengabdikan yang di mana cukup membuat kami harus beradaptasi hingga tak jarang ada dari kami yang sakit. Namun dibalik rasa sulit aku sendiri menjalani pengabdian selama satu bulan di desa Pamijahan ini dengan senang, karena banyak teman-teman baru yang di mana mereka sangat baik dengan saling mensupport satu sama lain, saling memberikan ide-ide untuk menjalankan program kerja dan membuat beberapa yang menurut saya sulit untuk dilakukan menjadi bisa dilakukan dengan penuh suka cita. Aku juga sangat senang karena kehangat warga dan sambutan warga terhadap kami yang akan mengabdikan diri di desa Pamijahan sangat welcome, mereka menerima kami dengan tangan terbuka dan tak jarang ada yang membantu kami seperti meminjamkan tempat untuk menjemur pakaian mereka untuk kami. Aku sangat mendapat banyak pengalaman, mulai dari pengalaman hidup,

pengalaman mengajar dengan penuh kesabaran, pengalaman kerja sama tim yang benar-benar bonding seperti keluarga baru. Aku juga sangat senang melakukan semua kegiatan baru itu, semua pikiran burukku tentang mengabdikan kepada masyarakat hilang, dan akupun sangat senang bisa diberi kesempatan untuk KKN offline di masa pasca pandemi Covid-19.

Selain melihat interaksi masyarakat yang sangat bonding, seperti di mana ada beberapa warga desa yang mengajak kami makan Bersama di rumah mereka, yang jika dilihat dari interaksi yang kami bangun dengan desa, menurut saya kami baru sebentar saja namun mereka sudah menganggap kami sebagai keluarga, bahkan saya merasa memiliki ikatan sendiri dengan warga desa Pamijahan. Selain itu partisipasi dari siswa juga sangat memacu semangatku untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang aku punya kepada mereka, bathinku sangat terenyuh melihat mereka yang ternyata masih sangat tertinggal pengetahuannya dengan murid di kota, seperti kurang melek terhadap teknologi, kurang wawasan terhadap Bahasa asing, dan siswa Sekolah Dasar (MI) yang ternyata masih banyak yang tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung. Hal itu membuat aku bersyukur, karena aku hidup di lingkungan kota yang di mana Pendidikan cukup memadai, dan pengabdian yang aku jalani ini adalah sebagai simbol di mana bukti nyata bahwa kesenjangan sosial masih ada bahkan di tempat yang jaraknya tidak jauh dari Jakarta.

Suka duka ku jalani, dari mulai air di posko yang terbatas, gaya hidup baru yang di mana setiap pagi harus berbelanja ke pasar yang cukup jauh, mengajar dan mengabdikan penuh dengan kesabaran yang di mana melihat banyaknya kesenjangan penguasaan materi Pendidikan yang terjadi. Namun semua bisa saya jalani, dengan semangat dan kebersamaan KKN 033 SCOSI, kami Bersama sekuat tenaga mengabdikan ilmu kami di masa yang cukup berat ini yaitu masa pasca pandemic yang rasanya dunia di reset dari titik awal, dan tantangan terberat kami adalah membuat aspek sosial tadi berjalan dengan baik. Suka cita kami lalui Bersama, banyak kejadian tak terduga, ada lahir dan batin yang kami korbankan untuk pengabdian yang semoga bisa membantu masyarakat desa Pamijahan.

Sebulan di Desa Pamijahan

Oleh : Soniah Fitriani

Tahun 2022 merupakan tahun dimana KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilakukan secara *offline* kembali, setelah melewati seluruh kegiatan secara *online* yang diakibatkan oleh virus COVID-19. Tidak terasa waktunya pun tiba, pengabdian kepada masyarakat. PPM UIN Jakarta sejak bulan April tahun 2022 sudah membentuk kelompok KKN, saya terpilih di kelompok KKN 033 yang beranggotakan 22 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan yang ditempatkan di Desa Pamijahan, Pamijahan, Kabupaten Bogor. Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN, kelompok saya memutuskan nama SCOSI. Nama SCOSI berasal dari hasil musyawarah dengan anggota kelompok yang singkatan dari *Solid, Creative, Optimistic, Spirit, Islamic*.

Pertemuan pertama dilakukan setelah beberapa hari terbentuknya kelompok, pertemuan ini di leshan 99 (takuy) untuk membahas terkait survey ke tempat KKN kami yang dilaksanakan 1 bulan. Kemudian, tepat hari dimana survey dilakukan ke Desa Pamijahan untuk melihat kondisi desa yang akan kami jadikan tempat untuk melaksanakan proker, tetapi pada survey pertama dan kedua saya tidak dapat ikut ke Desa Pamijahan karena harus mengikuti kegiatan perkuliahan. Akhirnya, saya dapat ikut pada survey yang terakhir.

Waktu terus berjalan, tiba saatnya dimana kami berangkat untuk melaksanakan KKN. Kami berangkat 1 hari sebelum kegiatan KKN dimulai, kami berangkat ke Desa Pamijahan bersama-sama dengan menggunakan 3 mobil pribadi dan 1 mobil box. Setelah sampai di tempat tinggal yang akan kami tempati, selanjutnya kami membersihkan dan merapihkan barang-barang bawaan kami. Pada hari berikutnya kami melaksanakan pembukaan KKN di Desa Pamijahan yang bertempat di kantor desa yang dilanjutkan dengan silaturahmi kepada warga sekitar. Masyarakat di desa sangat antusias dan ramah kepada kami.

Program kerja yang dilaksanakan di desa yaitu mengajar. Saya dengan teman-teman lainnya mengajar di dua sekolah yaitu MIS Darul Ulum dan MTS Darul Mustaqim. Selain itu, kami mengajar ngaji di Yayasan dan majelis Darul Marhamah. Ketika 17 agustus kami melaksanakan kegiatan yang biasa masyarakat Indonesia lakukan, 17-an ini kami laksanakan di MIS Darul Ulum dan juga di Desa. Masyarakat disana membuat kami makin semangat tiap harinya karena mereka sangat antusias. Kegiatan ini mengajarkan bahwa kerjasama dan saling peduli merupakan hal yang sangat dibutuhkan ketika melaksanakan suatu program kerja atau lainnya.

Kenangan Berharga

Oleh Novi Dwi Andriyani

Nama saya adalah Novi Dwi Andriyani. Saya adalah mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Kimia. Saya adalah mahasiswa yang berdomisili di Tangerang. Pada tahun ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah mulai dilaksanakan secara offline, yang sebelumnya sempat dilaksanakan secara online atau Dari Rumah (DR), tetapi di tahun 2022 ini KKN dapat kembali dilakukan di tempat atau desa pilihan kampus. Saya beserta dengan teman kelompok KKN saya yang lain, yakni kelompok 33 ditempatkan di Desa Pamijahan, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor.

Ini merupakan kali pertama saya hidup bersama dengan orang – orang yang baru saja saya kenal dan di daerah yang baru pertama kali saya kunjungi. Selama KKN ini saya mendapatkan pengalaman berharga. Saya bisa bertemu dengan warga desa setempat yang memiliki jiwa tolong menolong yang cukup tinggi, dimana mereka bisa menerima saya dan teman – teman saya yang lain untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan – kebiasaan yang ada di desa setempat, serta bisa memperkenalkan kebiasaan baik tersebut kepada kami. Dengan slogan kampung sholat yang dimiliki desa setempat, membuat saya untuk lebih mengingat akan pentingnya dan utamanya sholat. Dimana ketika ada kegiatan atau hari besar islam pun warga

setempat memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Selain itu, saya juga merasakan senang dan indahya berbagi ketika kegiatan pemberian tempat sampah di salah satu sekolah di desa tersebut yakni di MIS Darul Ulum, dengan melihat antusias murid yang senang menghias dan mengecat tempat sampah yang akan ditempatkan di kelas masing – masing membuat saya merasa senang serta bangga karena mereka sudah memiliki rasa tanggung jawab akan menjaga kebersihan. Tidak hanya itu, murid – murid tersebut pun juga sangat *excited* di setiap kegiatan pembelajaran selama kami mengajar di sekolahnya. Dan dengan warga setempat yang memiliki karakter yang ramah, membuat saya merasa disambut dengan hangat dan baik selama berada di desa tersebut. Kegiatan KKN ini merupakan suatu pengalaman yang berharga sekaligus berkesan untuk saya, tidak hanya bertemu dengan orang – orang baru tetapi saya juga mendapat kisah serta pengalaman baru dalam hidup saya.

Ketika Tuhan Mempertemukanku dengan SCOSI dan Pamijahan

Oleh : Tasya Amelia

Sejak Pandemi covid 19 melanda selam 2 tahun Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara online dan pada akhirnya tahun 2022 KKN dilaksanakan secara offline. Kuliah Kerja Nyata merupakan sesuatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok KKN yang ditentukan oleh PPM dengan kelompok yang terdiri dari berbagai jurusan dan belum mengenalnya dan ditempatkan di desa yang telah ditentukan selama kurang lebih satu bulan. saya berada di kelompok 033 yang berjumlah 22 orang ditempatkan di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. dan kami beri nama kelompok SCOSI. SCOSI merupakan Singkatan dari Solid, Creative, Optimistic, Spirit, Islamic.

Pamijahan desa tempat pengabdian

Desa tempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Terletak di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa Pamijahan menjadi saksi kami melakukan pengabdian. Desa yang

terletak tepat di bawah kaki gunung salak. disana saya menetap di rumah yang terletak di RT 03 tepatnya didepan MIS Darul Ulum. Kedatangan kami disambut hangat oleh masyarakat sekitar. Hal yang pertama kami lakukan setelah tiba disana ,memutuskan untuk berkeliling dengan maksud mengenalkan diri kepada masyarakat bahwa kami akan melaksanakan pengabdian selama kurang lebih satu bulan. Kesan yang pertama kali saya rasakan masyarakat disana sangat ramah, bahkan peduli sesama kami semua dimana kami suka diberi makanan dan ketika rumah yang kami tempati mengalami air mulai mengecil, kami ditawarkan oleh warga untuk mandi dirumahnya. Dibalik sebuah cobaan tertentu ada saja hikmahnya . dengan menumpang mandi di rumah warga, kehangatan dan kekeluargaan antar anggota KKN dengan warga semakin terjalin. Pamijahan telah memberikan banyak pengalaman hidup yang sangat berharga bagi saya.

Satu Bulan Bersama SCOSI

Hari demi hari pun berlalu tak terasa waktu yang sangat begitu cepat, KKN selama satu bulan pun telah usai, banyak pengalaman dan kisah yang terukir. Inilah hidup di setiap pertemuan pasti ada perpisahan banyak hal yang menjadi pengalaman berharga bagi saya , banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan, kebersamaan kami penuh warna, canda tawa, tangis, dan juga rasa kekeluargaan. Satu bulan kemarin akan menjadi satu bulan dengan penuh warna dan cerita yang akan selalu saya rindukan. Bersama teman-teman SCOSI banyak sekali kenangan baik itu hal kecil maupun besar seperti perjuangan kami menjalankan program kerja dengan lancar, menunggu laki-laki yang datang kerumah perempuan saat menjalankan program kerja maupun sebaliknya, briefing dan evaluasi , main kartu UNO disaat kami senggang, masak bersama saling titip untuk membeli makan karna motor yang sangat terbatas, rebutan kamar mandi setiap pagi, menampung air untuk mandi karena terkadang air suka tidak naik, dan masih banyak hal lain nya yang tidak saya sebutkan semuanya

Buah Kebajikan di Pamijahan

Oleh : Muhammad Iqbal Safaraz

Berawal dari pertama kali saya memijakan kaki di desa pamijahan saya sudah dipertemukan oleh sosok yang bisa menginspirasi saya. Saya menemukan salah satu aset manusia yang menurut saya sangat banyak membantu kami selama melakukan kegiatan KKN disana, bahkan beliau sudah banyak membantu untuk memajukan desa. Beliau adalah Bapak Usep atau yang kerap dikenal oleh warga sekitar dengan nama panggilan Pak Ahong. Pak Ahong merupakan salah satu staf desa di bagian ekonomi dan pembangunan, beliau juga merupakan salah satu tokoh masyarakat dan cukup disegani di sekitaran wilayah desa Pamijahan. Pak Ahong adalah salah satu aparatur desa yang sangat dekat dengan kami, bagaimana tidak sedari awal kami memijakan kaki di desa pamijahan beliau sudah berperan besar, dimulai dari mencarikan tempat tinggal atau posko kami disana sampai dengan memperkenalkan kami dengan budaya serta warga sekitar dan bagaimana kami bisa mengakrabkan diri serta beradaptasi dengan baik disana. Beliau merupakan sosok yang sangat inspiratif, dengan motor butut yang selalu dikendarainya Pak Ahong memiliki hati yang tulus dan hanya memiliki satu tujuan yang ia selalu ceritakan kepada kami yaitu untuk membangun desa Pamijahan yang berwawasan dan berintelektual serta agamis, oleh karena itu banyak program-program kerja kami yang tercipta selama kami mendengarkan keluh kesah yang dirasakan oleh beliau selama tinggal disana. Diluar dari kesibukannya sebagai aparatur desa Pak Ahong sangat peduli dan perhatian dengan kita beliau selalu menyempatkan diri untuk bertemu dengan kita, entah itu untuk membicarakan kemajuan progress dari program kerja kami atau hanya sekedar mampir mengakrabkan diri dengan kami.

Setelah itu saya juga diperkenalkan dengan saudara beliau yang akrab disapa “Mamang Fikri” , beliau merupakan sosok yang rajin dengan hobinya yaitu berkebun dan berternak, kebetulan beliau memiliki lahan sawah yang cukup luas di belakang rumah beliau, ketika di pagi hari beliau sering kali mengajak saya untuk bertani serta mengajarkan saya beberapa teknik berkebun yang baik dan benar dengan pemahaman tentang teknik bertani yang mumpuni

membuat beliau lebih inovatif dalam melakukan kegiatan bertani. Kemudian setelah selesai berkebun beliau melanjutkan kegiatannya dengan beternak, karena Mamang Fikri juga memiliki lahan yang cukup luas untuk dijadikannya sebagai kandang kelinci di belakang rumahnya, beliau memiliki kurang lebih hingga 30 ekor kelinci yang ia rawat dan besarkan sendiri. Beliau merupakan seorang peternak sekaligus petani yang cukup sukses di kampungnya karena kepandaian serta kemahiran beliau di bidang tersebut. Banyak sekali ilmu baru yang bisa saya dapatkan dari Pak Ahong dan Mamang Fikri.

Selain itu respon masyarakat terhadap kedatangan kami disana sangat antusias sehingga kami lebih semangat dalam menjalankan kegiatan yang kami rencanakan. Memang melelahkan dalam kegiatan seperti ini tapi seperti pepatah kata yang saya jadikan motivasi hidup yaitu “Jangan berhenti saat kamu lelah, tapi berhenti saat kamu selesai.” Hal ini yang memicu saya beserta teman-teman KKN lainnya untuk tidak lelah dalam melakukan kegiatan ini. Kami yakin kerja keras kami akan bermanfaat untuk masyarakat disana.

Tantangan di Masa Peralihan Pandemi

Oleh : Tomas Aditya Refaldi

Dua tahun sudah lamanya, pandemi COVID-19 menguasai seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kelumpuhan terjadi di segala sektor yang ada di Indonesia, baik pendidikan, ekonomi, kesehatan, pariwisata dan lain sebagainya. Kelumpuhan ini menyebabkan penderitaan yang berkelanjutan dalam setiap bidang. Sebagai contohnya adalah bidang pendidikan, dimana pendidikan tidak dapat dilakukan secara langsung untuk mencegah adanya penyebaran virus dan terpaksa harus dilakukan secara daring atau online. Memang, daring ini tidak hanya untuk bidang pendidikan saja, hampir keseluruhan kegiatan dilakukan secara daring. Daring sendiri mulai menjadi budaya baru untuk melakukan kegiatan sehari-hari, akan tetapi daring sendiri mempunyai banyak dampak negatif.

Masa peralihan dari pandemi ke fase awal sebelum pandemi merupakan masa yang sedikit merepotkan masyarakat dikarenakan kenyamanan melakukan aktivitas online. Mahasiswa sendiri merupakan bagian dari masyarakat. Ada masa dimana mahasiswa terjun langsung ke dalam masyarakat sebelum menyelesaikan pendidikannya. Termasuk saya, dan teman-teman saya dari anggota kelompok KKN S OSI 033 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan tugas untuk terjun langsung ke masyarakat di masa peralihan dari pandemi. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi kami semua, dimana kami yang tadinya terbiasa melakukan segala aktivitas dengan daring, kini harus kembali lagi melakukan aktivitas langsung. Kami mendapatkan tempat tugas di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa tersebut merupakan desa yang asri serta dikelilingin oleh kekayaan alam yang melimpah. Namun, dibalik itu semua terdapat juga permasalahan dibaliknnya. Seperti dalam bidang pendidikan, kami mendapatkan tugas untuk mengajar di SD, ketika kami melakukan pembelajaran, kami berusaha untuk memperhatikan setiap murid. Waktu itu saya mengajar kelas 4 SD, saya mendapati murid yang belum bisa membaca dan menulis. Dimana, seharusnya pada kelas tersebut siswa sudah bisa melakukannya. Jujur saja, hati saya teriris melihatnya karena siswa tersebut seperti tidak dapat mengikuti pelajaran, meskipun begitu siswa tersebut tetap semangat mengikuti pelajaran dengan bertanya kepada saya secara pribadi mengenai materi yang diajarkan. Selain bidang pendidikan, permasalahan ekonomi, kesehatan kebersihan, serta pariwisata juga menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh warga desa. Oleh karena itu, saya dan teman-teman anggota KKN SCOSI 033 membuat beberapa program, dengan harapan memberikan pandangan baru dalam menghadapi persoalan tersebut, dan membantu warga desa pamijahan.

Suka duka kami rasakan dalam menjalani tugas tersebut. Dibalik pertemuan, pasti ada perpisahan. Waktu yang tidak bisa diputar kembali, akan menjadi saksi serta kenangan yang kami jalani di Desa Pamijahan. Terimakasih untuk segala cerita dan cinta yang telah diberikan kepada kami. Ini merupakan awal dari perjuangan

kami semua di masa depan nantinya. Sampai bertemu lagi Desa Pamijahan.

Meraut kisah di tiga tiga

Oleh: Bunga Lara

Layaknya seorang mahasiswa kata KKN bukanlah suatu hal yang asing ditelinga kita, Kuliah Kerja Nyata itulah maksudnya. Saat liburan semester 6 yang lalu kami mahasiswa ditugaskan untuk melakukan KKN disalah satu desa yang ada di Kabupaten Bogor, yaitu Desa Pamijahan, desa dengan segala keanggunan dan keindahan nan masih hijau dan asri, disitulah awal cerita diskenariokan.

Saat proses perkuliahan daring kami diinfokan oleh pihak kampus bahwasannya KKN akan dilaksanakan secara offline, hal itu membuat saya kaget karena posisi pada saat itu berada jauh dari kampus, dan berharap anak-anak yang jauh dari kampus mendapatkan keringanan untuk KKN di desa sendiri, namun hal itu nihil, dan membuat saya harus balik ke Jakarta .

Hari-hari pun berlalu, dan sudah tiba saatnya saya balik ke Jakarta, bukannya bahagia, malahan saya sedih karna harus jauh dari orang tua untuk melaksanakan kegiatan KKn. Sesampainya di Jakarta saya langsung mempersiapkan barang-barang yang dibutuhkan selama KKN. Hari keberangkatan ke lokasi KKN pun tiba, bangun pagi,sarapan dan saya langsung buru-buru berangkat ke tempat perkumpulan kelompok KKN. Saat sampai dilokasi saya merasa sangat canggung karena bertemu dengan banyak orang yang tidak dikenali. Perjalanan pun dimulai,saya dan temen-temen berangkat ke lokasi KKN.

Saat sampai di Desa Pamijahan saya merasa sangat senang karena merasa berada di desa sendiri, udaranya yang dingin, banyak sawah, dan dekat dengan pegunungan. Mayoritas masyarakat Pamijahan bekerja sebagai petani. di Pamijahan sangat banyak pesantren-pesantren modern, sehingga memudahkan saya untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah saya dapati di perkuliahan. Selama kegiatan KKN saya menjalankan proker di bidang keagamaan,diantaranya mengajar bahasa arab, aqidah akhlak serta pengujian BTQ (baca tulis Qur'an). Saya merasa sangat senang menjalankan proker-

proker tersebut karena sangat tingginya antusias para murid-murid belajar dengan saya.

Satu hal yang tidak bisa saya lupakan selama KKN ialah rasa kekeluargaan teman-teman scosi yang sangat tinggi, serta rasa antusias dari warga sekitar. KKN memberikan saya banyak pelajaran, mengajarkan saya untuk bisa Speak Up di depan khalayak orang, mengajarkan saya untuk bisa bersifat Simpati dan Empati terhadap lingkungan sekitar.

Tanpa Mereka KKN ku tiada Artinya

Oleh : Irma Etika

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN adalah suatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar saya sangat semangat untuk ikut kegiatan KKN karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui kegiatan KKN ini. Selain dapat menyalurkan ilmu yang saya dapatkan saya juga senang karena bisa berkenalan dengan teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan.

Ketika pertama kali datang ke lokasi KKN tepatnya di Desa Pamijahan, Kecamatan pamijahan, Kabupaten Bogor, ternyata tempatnya tidak seburuk yang saya pikirkan. Karena, lokasi tempat KKN kami tidak terlalu pelosok dan masih dekat dengan pusat kecamatan. Selain itu juga para tokoh-tokoh masyarakat, baik kepala desa, RT, RW dan masyarakat sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa Pamijahan.

Namun, sama hal nya dengan desa-desa yang lain meskipun dekat dengan pusat kecamatan tapi di desa pamijahan masih terdapat beberapa permasalahan baik permasalahan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial, lingkungan dan keagamaan. Oleh karena itu saya dan teman-teman knk 033 menyusun kegiatan yang akan kami lakukan selama di desa Pamijahan. Dengan bantuan para tokoh masyarakat baik pihak desa, Rt dan Rw.

Hal pertama yang harus dilakukan dalam KKN ini adalah menyatu dengan teman-teman kelompok, karena kebanyakan dari kami tidak saling mengenal satu dengan yang lainnya. Karena apabila tidak menyatu maka akan timbul kecanggungan dalam anggota kelompok sehingga akan menyebabkan terhambatnya kegiatan yang akan kami lakukan.

Setelah berjalannya waktu mulai nampaklah ego dari masing-masing kami semua. Tapi, memang meredam ego itu merupakan suatu hal yang cukup sulit untuk dilakukan. Apalagi kita yang notabennya baru mengenal satu sama lain sehingga butuh waktu untuk mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda-beda. Jika kalian bertanya apakah kelompok kami tidak ada permasalahan? Kalian salah, karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik baik itu konflik besar maupun kecil tergantung bagaimana cara kita menghadapi dan menyikapi konflik tersebut. Selama kami tinggal bersama sering terjadi konflik-konflik kecil seperti perbedaan pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya hal ini disebabkan karena sulitnya meredam ego, sehingga konflik-konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan teman-teman yang lain. Namun, dari sini saya belajar bahwa kita tidak bisa merubah perilaku orang lain seperti apa yang kita inginkan karena tidak ada satu orangpun yang bisa menjadi orang lain.

Pamijahan dan Scosi dari Sudut Pandang Sang Pengamat

oleh Muhammad Nur Rizqi Syuhada

Manusia adalah objek paling menarik dan kompleks

Peran yang saya ambil dalam kelompok adalah sebagai tim dokumentasi. Sebagai orang yang setiap harinya memegang kamera, jarang sekali saya berada dalam momen penting ketika acara maupun kegiatan tapi sudahlah, saya menikmati peran ini, saya adalah sang pengamat. Bagi saya mengamati bukan hanya dengan melihat bisa juga dengan merasa dan mendengar. Karena asyik menulis pengantar ada hal yang saya lupakan. Perkenalkan kami adalah SCOSI ialah nama kelompok kkn 033 terdiri dari dua puluh satu mahasiswa dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Dari dua puluh satu insan memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda-beda hal

tersebut jelas menyebabkan hujan badai dalam hubungan kami tetapi setelahnya akan didapati pelangi yang memesonakan.

Mengamati bisa dibilang membosankan tapi juga menguntungkan karena dengan mengamati, pengamat dapat memperoleh banyak informasi, mungkin terdengar biasa-biasa saja tetapi informasi merupakan senjata paling kuat bak pedang bermata dua tergantung akan digunakan seperti apa informasi tersebut.

Dengan mengamati dan mendengarkan berbagai berbagai komponen di Desa Pamijahan saya mendapati berbagai informasi dengan berbagai varian dan kompleksitas yang berbeda-beda namun pada kesempatan ini pengamat hanya ingin membahas tentang subyeknya yaitu manusia khususnya warga Desa Pamijahan. Desa Pamijahan memiliki slogannya sendiri yaitu "Kampung Sholawat", oh indah nya dan religius nya desa ini dalam batin namun bertanya retorik apakah benar demikian? Setelah bermijah di desa terbukti slogan itu, wah makin nyaman tinggal di desa! Setiap sebelum adzan berkumandang akan ada lantunan sholawat dan ketika mentari terbenam anak-anak dengan riang bersholawat di masjid-masjid dan di jalan-jalan saat perjalanan ke rumah ibadah.

Pijakan pertama

Satu bulan merupakan waktu yang bukan sebentar dan juga tidak terlalu lama tapi satu bulan adalah tiga puluh hari bagi kami mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat desa. Apakah hanya itu? Tiga puluh hari seharusnya adalah waktu bagi kami juga untuk mengevaluasi diri kami masing-masing. Bagi saya tiga puluh hari adalah kesempatan yang membukakan pintu wawasan yang lebih luas untuk pribadi serta pijakan pertama untuk memulai sesuatu yang lebih besar dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Kang Usep (Tokoh Masyarakat)

Mahasiswa adalah pelajar tingkat tertinggi dalam sistem akademik maka sudah seharusnya seorang mahasiswa menjemput bola dalam hal ini mahasiswa harus mencari dan mengusahakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di masyarakat. Saya sangat berterima kasih karena mendapatkan kesempatan untuk bertemu teman-teman mahasiswa dari Scosi dan berharap dilain kesempatan dapat bertemu kembali.

Pamijahan dan Segala Kenangan

Oleh: Ghyas Muhammad Irfan

Bismillahirrahmanirrahim, Ku tulis kisah ini dengan segenap rasa syukur dan bangga sebagai mahasiswa yang berhasil menjalani masa pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mengapa kukatakan begitu karena itu adalah masa yang cukup sulit dengan pengalaman paling langka yang ada di hidup ku. Dengan berlatar tempat di Kampung Nangkasari 3 Desa Pamijahan terletak di kaki Gunung Salak Kabupaten Bogor.

Kisah ini diawali bersama SCOSI (sebutan nama kelompok kami) dari masa pra kkn yang mana berjarak dua bulan sebelum memulai sebuah perjalanan panjang di desa pamijahan. Masa ini adalah masa yg cukup manis karena kita dikenalkan dengan teman baru. Teman yang beragam dari berbagai jurusan dan fakultas adalah keinginan ku semenjak menjadi mahasiswa baru. Satu per satu mereka muncul secara bertahap semakin membuat ku penasaran dengan lainnya. Rapat demi rapat kami jalani, saling bertukar ide dan pikiran agar program ini berjalan lancar. Tak lupa perjalanan survey yang cukup membuat sedikit kilas tergambar pada pikiran bahwa seperti ini tempat kami berproses selama sebulan nantinya.

Tiba hari keberangkatan saat semua kisah ini dimulai. Hal yang kami lakukan saat tiba adalah merapihkan rumah singgah kami sekaligus bertetangga kepada warga sekitar. Alhamdulillah mereka menyambut kami dengan baik dan penuh senyum. Fokus kami adalah menjalankan program kerja dengan baik. Aku masuk ke Divisi Sosial dan Teknologi yang berfokus dalam memakmurkan aspek sosial dan memajukan wawasan teknologi dengan program kerja Rumah Bahasa Arab Inggris dan Siswa Melek Digital di MTS Darul Mustaqiem. Rumah Bahasa Arab Inggris program untuk membangkitkan semangat siswa dalam berbahasa arab dan berbahasa inggris. Sedangkan Siswa Melek Digital adalah program untuk menambah wawasan teknologi. Sedikit cerita untuk program tersebut kami mengajarkan siswa Darul Mustaqiem dalam penggunaan aplikasi Microsoft Word dan Power Point. Kami tersenyum bisa membagikan sedikit ilmu kami. Senyum kami menjadi tawa saat mereka bisa mengeksplor lebih jauh menemukan hal-hal lucu dengan aplikasi tersebut.

Hari demi hari, siang berganti malam, kami lewati bersama dengan kawan baru. Sebanyak 21 orang kami saling berproses menyatukan pikiran, saling mengenal lebih dalam, dari makanan yang disukai hingga bagaimana gaya tidur yang membuat nyaman. Saling mengenal dengan SCOSI membuat rasa kebersamaan menjadi makin kuat hingga kami bisa saling berbagi perasaan dan emosi. Kebiasaan baru juga terbentuk kepada kami. Khususnya untuk diriku yang memiliki kebiasaan buruk yaitu bangun siang dan begadang tiap malam, entah untuk mengerjakan tugas atau sekedar bermain game atau overthinking yang berlebihan. Namun mendadak kebiasaanku 180 derajat terbalik. Bagaimana tidak, aku adalah orang paling pertama yang tertidur lelap. Ditambah bangun pagi setiap hari nya jam 05.00 dilanjut sholat subuh dan belanja ke pasar untuk konsumsi pagi dan makan siang malam kami. Seketika diri ini menjadi pribadi yang produktif setiap harinya tanpa bermalas-malasan. Bangga deh pokoknya.

Kehidupan baru ku terbentuk bersama SCOSI selama kurang dari sebulan. Sehari-hari bermain, bercanda tawa, dan menjalankan program kerja merupakan kenangan sederhana yang sangat langka. Bermain bersama anak-anak desa penuh canda dan tawa yang lepas. Bersenda gurau dengan kawan dengan bebas dari urusan kuliah yang biasanya menghantui. Juga mengabdikan diri kepada masyarakat Desa Pamijahan membuat kami berpikir bahwa kami tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah tapi kami juga menyerap ilmu yang berada di masyarakat untuk diri kami sendiri nantinya.

Pengalaman selama KKN penuh suka dan duka yang beragam. Tak akan terlupakan kisah ku bersama SCOSI. Semua aktivitas di dalamnya akan selalu ku rindukan. Kenangan ini memberikan diri ku pelajaran hidup yang cukup berarti. Semoga tak henti sampai disini dan akan terus membawa kenangan. Kenangan bercanda, tersenyum, tertawa, menangis, mengajar, mengaji, jalan pagi, belanja, darul ulum, mustaqiem, nasi padang, bakso bakar, es duren, masagi, ertiga, cikuluwung, ku rindu itu semua.

Secuil Senyum di Pamijahan

oleh : Nova Agusti Lizha

Tak banyak yang saya ketahui tentang KKN, pemikiran yang dulunya hanya untuk mengabdikan dan mengabdikan ternyata makna yang saya dapat tentang KKN ialah kekeluargaan. Tak gampang bagi saya untuk bisa hadir dan masuk dengan orang-orang baru, meresapi bagaimana sikap dan sifat mereka. Ada satu pesan yang selalu saya ingat dari orang tua saya "*jadilah pribadi yang baik, jangan pernah sesekali kamu keluarkan taring itu asal tak ada yang ganggu*" pesan yang menurut saya untuk bisa menutupi diri saya dari yang namanya amarah. Secuil senyum yang selalu saya coba tampilkan pada teman-teman dan bahkan masyarakat Pamijahan.

Berbicara perihal Pamijahan, saya dan teman-teman banyak mendapati pelajaran di desa tersebut. Pelajaran yang tak saya dapatkan ketika di kampung saya, hidup dengan suasana yang keras di kampung membuat diri ini kaget akan keramahan warga desanya. Masyarakat yang bisa menerima kami dengan tangan terbuka dan senyum yang mengembang. Tetangga yang ramah, yang selalu membuka pintu rumahnya ketika kami hendak menumpang mandi. Tetangga yang tak segan menangis ketika berpisah dengan kami, begitu saya rasa kehangatan itu dari warga Pamijahan.

Takkan terlupa oleh saya bagaimana warga Pamijahan yang sangat ramah menyambut kedatangan kami. Terlebih pada anak-anak yang selalu mendatangi posko KKN yang kami tempati, bukan hanya sekedar belajar tapi mereka datang juga untuk mendekatkan diri kepada kami. Lain hal dengan diri saya, yang menyukai kesendirian. Diri ini yang selalu menyimpan senyum dari siapapun, namun ketika pelaksanaan KKN itu saya mulai membuka diri untuk menerima segala perbedaan sifat antara saya dan teman-teman lainnya. Tak ayal diri ini mencoba mengalah dari segala keegoisan diri maupun keegoisan teman. Yang saat itu saya pikirkan hanyalah mencoba untuk berbaur dengan teman-teman dan mengabdikan kepada masyarakat untuk secuil senyum yang saya dapat dari Pamijahan.

Akhir, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada banyak pihak terutama masyarakat Pamijahan yang telah menerima kami dengan lapang dada, kepada Ibu-ibu tetangga yang selalu membuka rumahnya untuk kami.

Saya berdoa agar semua kebaikan mereka dibalas oleh Allah Swt. dan terimakasih kepada SCOSI 33 yang juga memberikan saya pembelajaran mengenai arti teman, pembelajaran yang mungkin takkan saya lupakan, dimana kemarin merupakan hari-hari yang cukup terkenang dan membekas didalam diri saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap>
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8
- Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 15 September 2022, pukul 11:25 WIB.
- Rifka Afrianti, “*Analisis Assets Based Community Development Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa*” Naskah Publikasi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (2017): h. 11

BIOGRAFI SINGKAT

1. Moh. Nurul Hidayat

Moh. Nurul Hidayat, Lahir Pada Tgl 09 Mei 2001 . Beralamatkan Desa Bangsereh, Kecamatan Batumar-mar, Kabupaten Pamekasan Madura Jawa timur. Lahir dan besar di lingkungan keluarga yang rata-rata alumni pesantren, sehingga mengharuskan saya untuk melanjutkan estafet pendidikan keluarga. Dan akhirnya waktu yang di nanti-nanti itu telah tiba, setelah saya lulus dari pendidikan dasar yaitu SDN Bangsereh 1 pada tahun 2012, keluarga saya memutuskan untuk memasukkan saya ke pesantren dan pesantren yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan Madura. Oleh karenanya, pendidikan formal saya lalui di pesantren mulai dari, pendidikan tingkat menengah (MTS. Mambaul Ulum Bata-Bata 2012-2015) hingga pendidikan tingkat atas masih dalam almamater yang sama yakni, (MA. Mambaul Ulum Bata-Bata 2015-2018). Dari pesantren ini juga saya mulai menemukan jati diri saya hingga membentuk pribadi yang tangguh dan berani. Pada tahun 2018 setelah saya menyelesaikan pendidikan tingkat akhir pihak pesantren memberikan tugas untuk saya untuk mengabdikan kepada masyarakat di pelosok-pelosok desa selama 1 tahun dan hal ini juga merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi saya karena dengannya saya bisa mengimplementasikan ilmu yang saya dapat selama di pesantren. Setelah masa pengabdian tersebut berakhir tepatnya pada tahun 2019, saya memberanikan diri untuk mengejar cita-cita yang saya impikan dan akhirnya mencoba peruntungan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai tempat untuk meraih impian tersebut. Dan Alhamdulillah impian atas Do'a tersebut terkabulkan dan saya diterima sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di program studi Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) Fakultas Adab dan Humaniora.

2. Andrika Uya Bhaksis

Andrika Uya Bhaksis, sebuah anagram 'Anak dari Rita Atika untuk Yayit Hidayat' dan Bhaksis (baksheesh) dalam Bahasa Hindi berarti hadiah. Lahir di kota Bogor pada 1 Juli 2001 dengan zodiak cancer, dan berada ditengah keluarga multikultural membuatnya memiliki rasa toleransi yang tinggi. Anak pertama dari tiga bersaudara yang kerap

disapa Uya, saat ini melanjutkan pendidikan Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai wujud manifestasi cita-citanya sebagai jurnalis sejak kecil. Memiliki hobi menggambar dan melukis, ataupun kegiatan seni lainnya, serta memiliki ketertarikan terhadap sejarah lokal. Untuk mengisi waktu luang, ia juga menekuni dunia fotografi, dan videografi.

3. Nurul Salsabila Solihin

Namanya Nurul Salsabila Solihin, iya Solihin nama Ayahnya! Walaupun namanya Nurul tapi pas KKN dia nggak mau dipanggil Nurul, karena apa? karena kalo dipanggil 'Rul' nanti Irul juga ikutan nengok, huft. Jadi panggil dia Chacha aja! Dia lahir di Jakarta, 4 Agustus 2001. Walaupun sering dibilang orang Jawa tapi sebenarnya dia Betawi asli. Dia lahir sebagai anak sulung dan mempunyai satu adik perempuan. Motto hidupnya *Do what you love and love what you do*. Sangat tertarik dengan semua hal tentang Jepang, tapi nggak suka dibilang *Wibu*. Karena kecintaannya dengan dunia pendidikan dan geografi saat itu, kini ia melanjutkan studinya di Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Konsentrasinya geografi jadi jangan heran kalau liat dia jalan-jalan terus ya! Padahal sebenarnya itu praktikum he he he.

4. Danik Anjarwani

Danik Anjarwani banyak panggilan yang saya terima dan, nik, ani, anjar, atau bahkan ni tapi tak apa tidak merubah nama asli. Lahir pada tanggal 23 Januari 2002, anak bontot dan anak paling manja mungkin. Pernah bersekolah dasar 07 cipulir tepat depan rumah saya, lulus sd lanjut di MTs Al-Islamiyah agak jauh dari rumah, lanjut saya bersekolah di SMK Averus banyak yang bilang sekolah Kristen padahal ini umum, lulus dari smk langsung mencoba untuk ke jenjang Universitas, Alhamdulillah masuk di Universitas Islam Negeri Jakarta (UIN) di jurusan Hukum Ekonomi Syariah, beberapa organisasi saya ikuti dari DEMA-F, PMII, dan COINS. Belajar hal baru di dalam kampus dan diluar kampus sangatlah menyenangkan.

5. Irma Etika

Irma Etika atau biasa dipanggil Irma lahir di Merambai 27 April 2001, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Sejak kecil ia tinggal di Lampung tepatnya di Desa Parda Haga, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Irma memulai pendidikan dari taman kanak-kanak yaitu di TK Dharma Wanita Lemong, melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Parda Haga yang sekarang berubah menjadi SDN 114 Krui, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Lemong yang sekarang berubah menjadi SMPN 23 Krui, dan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 Pesisir Barat. Dan sekarang ia menjalankan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

6. Devina Puti Zakiya

Devina Puti Zakiya adalah mahasiswi angkatan tahun 2019 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Riwayat pendidikannya dimulai dari SDN 21 Payakumbuh (2008-2013), lalu berlanjut di SMPN Ar-Risalah Padang (2013-2016) serta pendidikan menengah atas di MAN 2 Payakumbuh (2016-2019). Saat ini di luar kegiatannya, Devina juga merupakan bagian dari organisasi Jurnalis Televisi (JTV) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi menjabat sebagai Sekretaris Umum periode 2022/2023.

7. Adinda Riffani Ariibah

Nama adinda riffani ariibah dia adalah asli Kuningan , saya lahir di Kuningan tanggal 7 dari pasangan iman Sulaeman dan syarifah Faizah al-Attas. Nama adinda riffani ariibah diambil dari Alquran surat Al-araf surat ke 7 bertepatan dengan tanggal lahir, dari situlah nama saya terbentuk. Saya memiliki saudara kembar yang bernama adinda Reffina Adiiibah.Saya alumni MTS Pui 2013-2015 dan MA Ma'arif 2016-2019,Setelah lulus dari MA Ma'arif ia melanjutkan pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Agama-Agama di fakultas Ushuluddin.

8. Lulu Fadilah

Lulu Fadilah yang akrab disapa lulu/ dilah. Ia lahir di Tangerang, 22 September 2001. Perempuan ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Perempuan yang biasa disapa lulu ini bersekolah di SDN Larangan 3 Utara, lalu melanjutkan ke MTsN 13 Jakarta Gd.B dan melanjutkan ke MAN 19 Jakarta Selatan. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES). Ia juga aktif di organisasi internal yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Hukum Ekonomi Syariah di periode 2020 dan 2021 di Departemen Komunikasi dan Informasi. Ia sangat tertarik dengan hal baru dan berkenalan dengan orang baru.

9. Rizky Pratama Arinandar

Nama saya Rizky Pratama Arinandar dari keluarga kelas menengah yang biasa saja yang alhamdulillah ditakdirkan oleh Allah SWT untuk bisa berkuliah di UIN Jakarta. Iky biasanya saya akrab dipanggil merupakan anak sulung dari dua bersaudara, yang lahir pada 20 Mei 2001 di Bogor dari pasangan keluarga yang cukup harmonis Ibu Christina Suharni dan Bapak Asep Iskanda Ansori. Iky adalah pribadi yang periang, santun, dan gampang bergaul dengan orang baru.

Setelah Iky lulus dari Pondok Pesantren Al Mawaddah dengan menempuh Pendidikan Madrasah Aliyah jurusan IPS, Iky melanjutkan Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meski dengan jurusan yang kurang Iky minati tapi tidak menghalangi semangat untuk belajar. Selama menempuh Pendidikan di bangku kuliah Iky belajar sangat banyak sekali, belajar tentang interaksi manusia yang ternyata sangat berefek pada kehidupan sosial, menganalisis keadaan masyarakat yang terjadi, namun dukanya adalah pembelajaran Iky terganggu karena pandemic Covid-19 jadi kurang berasa masa perkuliahan di semester dua-enam karena harus dengan pembelajaran jarak jauh

10. Tasya Amelia

Tasya Amelia biasa dipanggil Tasya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, Perempuan kelahiran Bogor, 05 November 2000. Ia

menempuh jejang pendidikan di SD Negeri Jati Jaya, MTs Negeri 1 Bogor, kemudian dilanjutkan SMAN 1 Parung, setelah lulus tahun 2019 ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Perbankan Syariah. Salah satu kegiatan keorganisasian yang pernah diikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Ia memiliki ketertarikan dalam bidang bisnis, olahraga, seni. Mencoba hal baru merupakan salah satu prinsip hidup yang dimiliki.

11. Soniah Fitriani

Soniah Fitriani (20 tahun) yang biasa disapa soniah, anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan di Tangerang pada tanggal 17 Februari 2002. Ia bertempat tinggal di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Ia menempuh jenjang pendidikan di TPA Az-zuriah Tangerang Selatan, SDN Pondok Kacang Barat 02 Tangerang Selatan, SMPN 15 Kota Tangerang Selatan dan SMA An-Nurmaniyah Tangerang. Setelah lulus tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi Kimia. Selama berkuliah ia aktif mengajar bimbel di luar kampus dan kegiatan yang baru-baru ini ia lakukan menjadi asisten dosen praktikum di Pusat Laboratorium Terpadu (PLT) kimia.

12. Novi Dwi Andriyani

Novi Dwi Andriyani atau biasa dipanggil Novi. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 16 November 2000. Novi adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak kecil ia tinggal di Tangerang, tepatnya yakni di Pondok Alam Permai. Novi memulai pendidikan di SDN Doyong 1, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 12 Tangerang. Selepas lulus SMP, ia melanjutkan pendidikan di SMAN 15 Tangerang. Dan sekarang sedang menjalani perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Kimia. Sebelumnya ia tidak begitu menyukai organisasi tetapi semenjak menjalani perkuliahan ini, ia menjadi lebih senang mengikuti organisasi, karena ia bisa mendapat pengalaman baru dan bertemu dengan orang baru.

13. Tomas Aditya Refaldi

Tomas Aditya Refaldi, atau biasa dipanggil Tomas, Mase, ataupun Mamas. Tomas lahir di Brebes, pada tanggal 26 Juni 2000. Namun sekarang menetap di Ciputat. Tomas telah menempuh pendidikan di SDN Rawa Bokor Kota Tangerang, SMPN 278 Jakarta Barat, dan SMAN 95 Jakarta Barat. Tomas saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sastra Inggris. Tomas mempelajari banyak hal ketika memasuki dunia perkuliahan, baik pendidikan yang lebih mendalam, lingkungan sosial dengan cakupan yang lebih luas, serta masih banyak yang lainnya. Di selang waktu kuliahnya, Tomas menyempatkan diri untuk mengajar bimbil serta mengikuti beberapa kegiatan volunteer.

14. Muhamad Iqbal Safaraz

Muhamad Iqbal Safaraz atau yang biasa dipanggil Iqbal, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Maret 2001. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara, sedari kecil sampai saat ini saya tinggal di daerah pamulang, kota Tangerang selatan. Saya mulai menempuh pendidikan saya dimulai dari SD Waskito, lalu dilanjutkan di SMPN 18 Tangerang Selatan kemudian dilanjutkan ke jenjang SMA, Setelah lulus dari SMAN 10 Tangerang Selatan, saya melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi sistem informasi. Selama menjalani Pendidikan di bangku kuliah saya aktif mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Sistem Informasi Indonesia (IMSII). Saya memasuki jurusan sistem informasi karena saya yakin teknologi memiliki peran penting bagi kemajuan bangsa dan sangat berguna bagi kemajuan masyarakat.

15. Muhammad Ali Hanafiyyah

Nama Muhammad Ali Hanafiyyah adalah putra asli dari Jakarta, Dia lahir di Jakarta 22 November 2000 dari pasangan H. Jamaluddin dan Hj. Nurzairina. Nama Muhammad Ali Hanafiyyah ini diberi nama oleh ulama tersohor di Jakarta yaitu almarhum Kh. Syafi'i Hadzami. Dia merupakan anak pertama dari 3 orang anak, dan ia lahir dari keluarga

yang sederhana, ayahnya yang bekerja wirausaha, sementara ibunya seorang ibu rumah tangga.

Muhammad Ali Hanafiyyah menempuh pendidikan TK (Taman Kanak-kanak) pada tahun 2004-2007 di TK Muslimat, lalu ia meneruskan Sekolah Dasar Islam tahun 2007-2013 Di SDI Manaratul Islam, lalu ia melanjutkan studinya di MTs Manaratul Islam dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum pada tahun 2013-2016, Dan ia meneruskan Pesantrenya dan Sekolahnya di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dan MA Manaratul Islam pada tahun 2016-2019, selama ia menempuh pendidikan dari TK hingga MA bahkan sampai pondoknya itu satu yayasan yang sama yaitu Yayasan Pendidikan Manaratul Islam. Semenjak ia di Pondok hingga sekarang Muhammad Ali Hanafiyyah Mengikuti organisasi yaitu IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), sekarang ia menjabat sebagai ketua PAC. Kebayoran Baru, sebelumnya ia sudah berpengalaman dalam organisasi dipondoknya yaitu OP3MU (Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Ulum) sebagai Bidang Keamanan, dan dia juga pernah menjadi Pengurus Bagian Bahasa. Pada saat ia menjadi Pengurus Keamanan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, ia menjadi orang yang disegani oleh anak santri, karena ia terkenal sebagai orang yang tegas dalam bertugas, tetapi dibelakang itu ia dekat dengan para santri karena dia orang yang suka berbaur dengan para santri.

Muhammad Ali Hanafiyyah sekarang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di fakultas Ushuluddin. Selama menempuh Pendidikan di bangku kuliah dia belajar sangat banyak sekali dari mulai Qira'at Sab'ah, Tafsir-tafsir Nusantara dan lain sebagainya, namun yang sangat disayangkan adalah saat pembelajaran dia terganggu oleh pandemi Covid-19 selama dia kuliah semenjak semester 2 sampai 6 itu dia merasakan kuliahnya tidak efektif dikarenakan kuliahnya secara daring (online).

16. Ghyas Muhammad Irfan

Ghyas Muhammad Irfan, Lahir di Jakarta tanggal 31 Desember 2000 pada hari Minggu ba'da ashar tepat sebelum malam tahun baru .

Merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Ghyas lahir dari rahim seorang perempuan bernama Utami Bekti Pratiwi yang berpasangan dengan laki-laki bernama Ruchiyat Suherman. Ghyas memulai masa studi di taman kanak-kanak Al-Qomariah, setelah berjuang di Al-Qomariah Ghyas melanjutkan studinya di SDN Lenteng Agung 06 Pagi selama 6 tahun lamanya, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS Negeri 4 Jakarta, setelah berjihad penuh perjuangan menghafal juz 29 akhirnya Ghyas lulus dengan baik sehingga diterima di SMA Negeri 38 Jakarta. Sekarang Ghyas menjadi Mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Informatika. Sekarang Ghyas sedang berjuang di semester 7 untuk mendapatkan hati Irma Etika.

17. Bunga Lara

Bunga Lara, yang akrab dipanggil Bunga, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Perempuan kelahiran Bukittinggi, 18 April 2000 ini berasal dari kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, provinsi Sumatra Barat. Telah menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai, Sumatra Barat, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Dirasat Islamiyah.

18. Muhammad Nur Rizqi Syuhada

Nama saya Muhammad Nur Rizqi Syuhada biasa di panggil Syuhada. Saya merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Akuntansi yang saat ini menduduki semester 7. Saya dan teman sekelompok saya menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang biasa disebut dengan KKN selama 1 bulan di Desa Pamijahan.

Tanggal 21 April 2022, kami tiba di Desa Pamijahan yang berada di daerah Bogor. Kesan pertama bagi saya Desa Pamijahan merupakan desa yang sangat asri disertai penduduknya yang ramah, ah bagi saya ini adalah tempat yang nyaman, sempat terlintas untuk ingin menetap di desa untuk selamanya menjauhkan diri dari hingar bingarnya kota, menikmati lamunan kosong tanpa memikirkan kesibukan lainnya tetapi ada tugas dan tanggung jawab yang harus kami tunaikan.

19. Dimas Pratama Agung Siswanto

Purwokerto, tanggal satu bulan delapan tahun dua ribu satu saya dilahirkan dengan tangisan menyapa semesta. Khalayak umum menyebut saya dengan panggilan Dimas, yang menginjak usia dua puluh satu tahun di bulan Agustus lampau. Pijakan saya pertama di umur 21 tahun di desa Pamijahan, Bogor. Membahas Pamijahan, merupakan desa yang letak geografisnya tidak jauh dari kaki Gunung Salak. Desa tempat saya dan 19 orang lainnya yang berasal dari latar belakang berbeda mencoba menyatukan gagasan, demi membentuk kinerja yang sejalan dengan tupoksi masing-masing yakni KKN.

Dengan bekal enam tahun organisasi sekolah ditimpa dengan enam semester berorganisasi di ranah kampus, saya memanfaatkan komunikasi hingga koordinasi suatu program dengan profesional. Posisi saya dalam ranah KKN terlibat dalam divisi perlengkapan, selain itu saya menjadi pengajar sesuai bidang dan membawakan beberapa acara di KKN. Menjadi seseorang yang aktif dalam kegiatan luring menjadi salah satu faktor utama dalam semangat melaksanakan KKN luring 2022. Diantara hobi saya yakni menulis, dikarenakan kultur Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengharuskan mahasiswanya berpikir, hobi saya menulis muncul.

20. Bagas Wirya Sasmita

Nama saya Bagas Wirya Sasmita, terdiri dari 3 kata hasil diskusi dan persetujuan dari pihak ayah dan ibu. Bagas adalah nama yang disarankan oleh ayah setelah terjadi perdebatan akan diberikan nama bagus, maka melihat makna dari Bagas itu adalah gagah dan murah senyum diberi dan disetujui bersama nama Bagas, selanjutnya untuk Wirya itu atas kesepakatan bersama, dan di terakhir Sasmita diambil dari nama belakang keluarga kakek, maka jadilah Bagas Wirya Sasmita yang memiliki makna seorang yang murah senyum, beriwibawa, dan bijaksana.

Saya terlahir di Purwakarta pada tanggal 15 Juni tahun 2001. Lanjut pada riwayat pendidikan saya dari mulai Taman Kanak-kanak sampai ke Universitas. Berawal dari TK di Purwakarta yang memiliki nama Ash-

shafa di dekat masjid Raya Purwakarta yaitu Masjid Agung Baing Yusuf, dilanjut masuk ke Sekolah Dasar yaitu SDN 2 Nagri Tengah yang teramat unik karena menyatu dengan kelenteng, se usai Sekolah Dasar lanjut ke SMPN 3 Purwakarta lalu dilanjutkan ke SMA yaitu SMAN 1 Purwakarta hingga saat ini kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Perbandingan Mazhab.

21. Nova Agusti Lizha

Lahir di Kaban Jahe, Sumatera Utara bertepatan pada tanggal 15 Agustus 2001. Anak perempuan yang kerap disapa Nova oleh kerabatnya memiliki nama lengkap Nova Agusti Lizha. Saat ini berusia 21 tahun dan sedang menempuh pendidikan di UIN Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun ini, pelaksanaan kegiatan KKN pasca pandemi. Berbekal kemampuan yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan, ia berusaha untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan menjadi pengajar di beberapa sekolah ataupun madrasah selama KKN. Posisinya dikelompok 033 adalah sebagai bendahara kelompok sebagaimana kesepakatan teman-teman kelompok pada saat forum pertama yang dilaksanakan secara online. Tak banyak kebiasaan yang ia tampilkan selama KKN, ia lebih banyak diam ketimbang melakukan hal-hal yang takut membuat orang lain tak senang kepadanya. Ia lebih suka menyendiri dan terkadang lebih menyukai suasana dikala ia sedang melaksanakan ibadah kepada Sang Pencipta.

Kepribadiannya yang terkadang sering berubah membuat ia susah untuk beradaptasi dengan teman-temannya. Hal wajar ketika seseorang memiliki trauma mendalam soal pertemanan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi (Muhammad Ali Hanafiyah, Fakultas Ushuluddin)



Dokumentasi Kegiatan (Andrika Uya Bhaksis – Jurnalistik - FDIKOM)



Dokumentasi Kegiatan (Devina Puti Zakiya-FIDIKOM)



Dokumentasi Kegiatan (Ghyas Muhammad Irfan – TI - FST)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Rizky Pratama Arinandar-FISIP)



Dokumentasi Kegiatan (Novi Dwi Andriyani - Pend. Kimia FITK)



Dokumentasi Kegiatan (Tasya Amelia - Perbankan Syariah - FEB)



Dokumentasi Kegiatan (Muhamad Iqbal Safaraz - Sains dan Teknologi)



Dokumentasi Kegiatan (Adinda Riffani Ariibah, Fakultas Ushuluddin)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Muhammad Nur Rizqi Syuhada-FEB)



Dokumentasi Kegiatan (Irma Etika PGMI - FITK)



Dokumentasi Kegiatan (Moh. Nurul Hidayat – SPI – FAH)



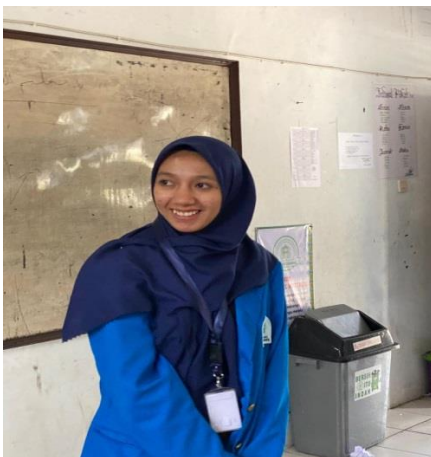
Dokumentasi Kegiatan (Lulu Fadilah - HES - FSH)



Dokumentasi Kegiatan (Soniah Fitriani - KIMIA - FST)



Dokumentasi Kegiatan (Bunga Lara- FDI-Dirasat Islamiyah)



Dokumentasi Kegiatan (Tomas Aditya Refaldi - Sastra Inggris – FAH)



Dokumentasi Kegiatan (Nurul Salsabila Solihin – PIPS – FITK)



Dokumentasi Kegiatan (Bagas Wirya Sasmita – Perbandingan Mazhab – FSH)



Dokumentasi Kegiatan (Dimas Pratama Agung Siswanto - PBSI - FITK)



Dokumentasi Kegiatan (Nova Agusti Lizha – PAI – FITK)

